



BUPATI TEMANGGUNG SAMBUTAN

Assalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, saya menyambut gembira atas terbitnya buku Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) 2010 yang merupakan salah satu informasi perkembangan perekonomian Kabupaten Temanggung tahun 2010. Hal ini merupakan satu sumbangan bahan pemikiran yang cukup berarti dalam menentukan arah pembangunan yang akan datang.

Dari angka-angka PDRB dapat diketahui keadaan perekonomian daerah ini, baik mengenai struktur maupun pertumbuhannya. Disamping itu sekaligus kita dapat mengevaluasi pembangunan yang telah kita laksanakan.

Saya berharap agar buku Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat diterbitkan secara berkala. Untuk itu kepada semua Dinas/Instansi/Lembaga baik pemerintah maupun swasta di Kabupaten Temanggung diminta kesediaannya membantu penyusunan PDRB dengan cara memberikan/menyediakan data pendukung penghitungan sebagaimana mestinya.

Semoga buku Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Temanggung Tahun 2010 ini bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun masyarakat yang memerlukannya.

Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Temanggung, Agustus 2011
BUPATI TEMANGGUNG

Drs. H. HASYIM AFANDI

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pelaksanaan Pembangunan Daerah secara terus menerus dan berkesinambungan sebagai bagian integral dari Pembangunan Nasional merupakan komitmen dari Pemerintah Kabupaten Temanggung, dengan tujuan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang bermuara kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Temanggung secara menyeluruh.

Untuk mengukur sejauh mana hasil-hasil pembangunan daerah tersebut secara luas dan nyata mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah maka disusun buku Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2010, yang diharapkan dapat menjadi salah satu parameter/alat ukur tingkat keberhasilan pembangunan daerah setiap tahunnya, sekaligus sebagai bahan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembangunan dalam satu tahun dan untuk perencanaan pembangunan tahun mendatang.

Dengan diterbitkannya buku Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2010 ini kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunannya. Semoga buku ini bermanfaat bagi peningkatan keberhasilan pembangunan daerah ke depan.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Temanggung, Agustus 2011
KEPALA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN TEMANGGUNG

Ir. BAMBANG DEWANTORO
NIP. 19581023 198503 1 005

P R A K A T A

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Kerjasama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Temanggung dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung telah menghasilkan sebuah publikasi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Temanggung Tahun 2010. Publikasi ini merupakan kelanjutan dari publikasi tahun-tahun sebelumnya.

Publikasi ini memuat informasi tentang perkembangan pembangunan dibidang ekonomi secara makro di wilayah Kabupaten Temanggung. Seperti pada publikasi tahun yang lalu, PDRB tahun ini juga menggunakan tahun dasar 2000.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bupati Temanggung yang telah memberi kepercayaan dan petunjuknya, kepada Kepala Bappeda Kabupaten Temanggung atas kerja samanya dan juga kepada semua pihak yang telah mendukung sehingga publikasi ini dapat terbit.

Semoga buku ini dapat bermanfaat dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna perbaikan publikasi selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Temanggung, Agustus 2011
Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung
Kepala,

Drs. WAZIRUDDIN
NIP. 19630825 199102 1 001

DAFTAR ISI

	Hal.
SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL POKOK	v
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Pengertian Produk Domestik Regional Bruto	1
1.2 Kegunaan Produk Domestik Regional Bruto	4
1.3 Metode Dasar Untuk Penghitungan PDRB Harga Konstan	5
1.4 Tahun Dasar	6
BAB II. ULASAN EKONOMI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2010	7
2.1 PDRB Kabupaten Temanggung dan Perkembangannya	7
2.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Temanggung	9
2.3 Pertumbuhan Sektor Ekonomi Kabupaten Temanggung	11
2.4 Struktur Ekonomi Kabupaten Temanggung	12
2.5 PDRB Per kapita Kabupaten Temanggung	15
BAB III. GAMBARAN LAPANGAN USAHA / SEKTORAL	16
3.1 Pertanian	16
3.2 Pertambangan dan Penggalian	25
3.3 Industri Pengolahan	25
3.4 Listrik dan Air Bersih	27
3.5 Bangunan	28
3.6 Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan	29
3.7 Pengangkutan dan Komunikasi	30
3.8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	33
3.9 Jasa-jasa	35

DAFTAR TABEL POKOK

Tabel : 1	PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2006 - 2010 (Juta Rupiah)	38
Tabel : 2	PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2006 - 2010 (Juta Rupiah)	39
Tabel : 3	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2006 - 2010 (Persen)	40
Tabel : 4	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2006 - 2010 (Persen)	41
Tabel : 5	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto	

	Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2006 - 2010 (Tahun 2000 = 100)	42
Tabel : 6	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2006 – 2010 (Tahun 2000 = 100)	43
Tabel : 7	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2006 - 2010 (Persen)	44
Tabel : 8	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2006 - 2010 (Persen)	45
Tabel : 9	Indeks Implisit PDRB Kabupaten Temanggung Tahun 2006 - 2010 (Tahun 2000 = 100)	46
Tabel : 10	Beberapa Agregat PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2006 - 2010.....	47
Tabel : 11	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung Tahun 2006 – 2010 (Juta Rupiah)	48
Tabel : 12	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung Tahun 2006 – 2010 (Persen)	49
Tabel : 13	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung Tahun 2006 – 2010 (Tahun 2000 = 100)	50
Tabel : 14	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung Tahun 2006 – 2010 (Persen).....	51
Tabel : 15	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung Tahun 2006 – 2010 (Tahun 2000 = 100).....	52

DAFTAR GRAFIK

Grafik : 1.	PDRB Kabupaten Temanggung Tahun 2006 - 2010	8
Grafik : 2.	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Temanggung dan Propinsi Jawa Tengah Tahun 2006 - 2010	10
Grafik : 3.	Struktur Ekonomi Kabupaten Temanggung Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2010.....	14

B A B I

P E N D A H U L U A N

Informasi hasil pembangunan ekonomi yang telah dicapai dapat dimanfaatkan sebagai bahan perencanaan maupun evaluasi pembangunan. Untuk keperluan tersebut dibutuhkan indikator makro tentang pembangunan perekonomian. Salah satu data statistik yang diperlukan untuk evaluasi dan perencanaan ekonomi makro adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Sejalan dengan laju pembangunan, dirasa perlu untuk menghitung Produk Domestik Regional Bruto secara rutin setiap tahun agar dapat diketahui gambaran kinerja ekonomi secara makro dari waktu ke waktu sehingga arah perekonomian regional akan baik struktur maupun pertumbuhannya akan semakin jelas. Gambaran keadaan ekonomi dimasa lalu dan yang sedang berjalan serta kemungkinan-kemungkinan dimasa yang akan datang dapat dikaji dari angka PDRB ini, begitu pula mengenai peranan masing-masing sektor ekonomi dapat diketahui. Bagi para pengguna data angka PDRB akan lebih memberikan manfaat untuk berbagai kepentingan, terlebih lagi untuk perencanaan, evaluasi maupun sebagai bahan kajian.

1.1 Pengertian Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir/neto yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai dasar, di mana dalam penghitungan ini digunakan tahun 2000.

Selain itu PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Angka-angka PDRB dapat dihitung dengan tiga pendekatan, yaitu :

a. Menurut Pendekatan Produksi

PDRB adalah jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi yang berada di suatu wilayah/kabupaten dalam periode tertentu (biasanya satu tahun).

Unit-unit produksi tersebut dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 9 lapangan usaha yaitu :

1. Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan.
2. Pertambangan dan Penggalian.
3. Industri Pengolahan
4. Listrik dan Air Bersih.
5. Konstruksi.
6. Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan
7. Pengangkutan dan Komunikasi.
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan
9. Jasa-jasa

b. Menurut Pendekatan Pendapatan

PDRB merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah dalam waktu tertentu. Balas jasa faktor produksi adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan, sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam definisi ini PDRB mencakup juga penyusutan dan pajak tidak langsung neto. Jumlah semua komponen pendapatan per sektor disebut sebagai nilai tambah bruto sektoral. Oleh karena itu PDRB merupakan jumlah dari nilai tambah bruto seluruh sektor (lapangan usaha).

c. Menurut Pendekatan Pengeluaran

PDRB adalah semua komponen pengeluaran akhir seperti :

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba.

2. Konsumsi Pemerintah.
3. Pembentukan modal tetap bruto.
4. Perubahan stock.
5. Ekspor neto. Jangka waktu tertentu, ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor.

Secara konsep ketiga pendekatan tersebut memberikan jumlah yang sama antara jumlah pengeluaran dengan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksinya. Selanjutnya PDRB atas dasar harga pasar mencakup komponen pajak tidak langsung neto. Selain itu dari PDRB dapat diturunkan ukuran-ukuran penting lainnya, yakni :

1. Produk Regional Bruto.

Merupakan produk domestik regional bruto ditambah dengan pendapatan neto dari luar kabupaten.

Pendapatan neto ini sendiri merupakan pendapatan atas faktor produksi (tenaga kerja dan modal) milik penduduk suatu kabupaten yang diterima dari luar kabupaten dikurangi pendapatan kabupaten lain/asing yang diperoleh di kabupaten tersebut.

2. Produk Regional Neto.

Merupakan produk regional bruto dikurangi dengan seluruh penyusutan atas barang-barang modal tetap yang dipakai selama setahun.

3. Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor produksi (Pendapatan Regional).

Adalah produk regional neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto. Pajak tidak langsung neto merupakan pajak tidak langsung yang dipungut pemerintah dikurangi subsidi pemerintah. Pajak tidak langsung maupun subsidi, keduanya dikenakan dari barang dan jasa yang diproduksi atau dijual. Pajak tidak langsung bersifat menaikkan harga jual sedangkan subsidi adalah sebaliknya.

4. Angka-angka per Kapita.

Adalah ukuran-ukuran indikator ekonomi seperti pada butir-butir diatas dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun.

5. Indeks Perkembangan

Diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar dikalikan dengan 100, angka ini menunjukkan tingkat perkembangan PDRB dari tahun ke tahun terhadap tahun dasar.

6. Angka Laju Pertumbuhan

Diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100 kemudian dikurangi 100. Angka ini menunjukkan tingkat pertumbuhan PDRB untuk masing-masing tahun dibandingkan tahun sebelumnya.

7. Indeks Implisit

Diperoleh dengan membagi nilai PDRB atas dasar harga berlaku dengan nilai PDRB atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahun kemudian dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan terhadap harga pada tahun dasar. Selanjutnya apabila dari indeks harga implisit ini dibuatkan indeks berantainya, akan terlihat perubahan harga setiap tahun terhadap tahun sebelumnya.

1.2 Kegunaan Produk Domestik Regional Bruto

Manfaat yang dapat diperoleh dari Statistik Pendapatan Regional antara lain :

1. PDRB harga berlaku menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu daerah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar.
2. PDRB harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan dapat dinikmati oleh penduduk suatu region/kabupaten.
3. PDRB harga konstan digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan/setiap sektor dari tahun ke tahun.
4. Distribusi PDRB harga berlaku menurut sektor menunjukkan besarnya struktur perekonomian dan peranan sektor ekonomi dalam suatu wilayah. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peranan besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.
5. PDRB dan Pendapatan Regional per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB dan Pendapatan Regional per kepala atau per satu orang penduduk.
6. PDRB dan Pendapatan Regional per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita.

1.3 Metode Dasar Untuk Penghitungan PDRB Harga Konstan.

Seperti telah diketahui bahwa angka-angka pendapatan regional atas dasar harga konstan sangat penting untuk melihat pertumbuhan riil dari tahun ke tahun setiap agregat ekonomi. Agregat ekonomi yang dimaksud adalah Produk Domestik Regional Bruto, nilai tambah sektoral, komponen penggunaan PDRB, dan pendapatan regional. Pada dasarnya dikenal tiga cara penghitungan nilai tambah sektoral atas dasar harga konstan, yang masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Revaluasi

Metode ini dilakukan dengan menilai produksi masing-masing tahun menggunakan harga pada tahun dasar.

2. Ekstrapolasi

Yang perlu diperhatikan dalam cara ini ialah penentuan ekstrapolatornya. Kuantitas produksi dari masing-masing sektor/subsektor merupakan ekstrapolator yang terbaik. Namun apabila angka-angka tersebut tidak dapat diperoleh, maka dapat pula dipakai keterangan-keterangan lain yang erat kaitannya dengan produktivitas seperti tenaga kerja, kapasitas produksi (mesin, kendaraan, dan sebagainya). Nilai tambah atas dasar harga konstan pada suatu tahun diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar dengan indeks produksi (kuantum) sebagai ekstrapolatornya.

3. Deflasi

Metode ini dilakukan dengan membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku dengan indeks harga dari barang yang bersangkutan. Indeks harga di sini dapat berupa indeks harga perdagangan besar, indeks harga produsen dan indeks harga konsumen. Indeks harga yang dipakai sebagai deflator harus disesuaikan tahun dasarnya (Tahun 2000=100).

1.4 Tahun Dasar.

Dalam penghitungan PDRB diperlukan tahun pijakan/rujukan guna melihat perkembangan dan pertumbuhan beberapa data agregat ekonomi makro, seperti nilai nominal, perubahan struktur ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi dan tingkat perkembangan harga. Tahun rujukan tersebut dalam penghitungan PDRB disebut tahun dasar.

Mulai publikasi PDRB tahun 2005 tahun dasar yang digunakan adalah tahun dasar 2000. Perubahan tahun dasar dari tahun 1993 menjadi tahun 2000 disebabkan beberapa alasan sebagai berikut :

1. Menurut rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagaimana tertuang dalam buku Sistem Neraca Nasional dinyatakan bahwa estimasi PDB/PDRB atas dasar harga konstan sebaiknya dimutakhirkan secara periodik dengan menggunakan tahun referensi yang berakhiran 0 atau 5. Hal itu dimaksudkan agar

besaran angka-angka PDB/PDRB dapat saling diperbandingkan antar negara, propinsi/wilayah dan antar waktu guna keperluan analisis kinerja perekonomian nasional atau wilayah.

2. Tahun dasar 1993 dianggap sudah tidak representatif lagi untuk melihat struktur perekonomian Indonesia saat ini, hal ini disebabkan terjadinya krisis ekonomi pada pertengahan tahun 1997 yang mengakibatkan struktur ekonomi tahun 2000 sudah berbeda dengan tahun 1993.
3. Perekonomian Indonesia selama tahun 2000 relatif stabil. Disamping itu juga tersedianya data yang konsisten untuk mendukung penggunaan tahun dasar tersebut, diantaranya tersusunnya tabel I-O baik nasional maupun regional, ketersediaan data dasar baik cakupan, harga maupun volume sehingga diharapkan estimasi PDRB dengan tahun dasar 2000 dapat disusun dengan lebih akurat.

B A B II

U L A S A N E K O N O M I K A B U P A T E N T E M A N G G U N G T A H U N 2 0 1 0

2.1 PDRB Kabupaten Temanggung dan Perkembangannya

Besarnya Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Temanggung dan perkembangannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2000 serta Perkembangannya di Kabupaten Temanggung Tahun 2006 – 2010

Tahun	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku		PDRB Atas Dasar Harga Konstan	
	Jumlah (Juta Rupiah)	Perkembangan (Persen)	Jumlah (Juta Rupiah)	Perkembangan (Persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	3.210.684,18	193,09	2.060.140,24	123,89
2007	3.645.351,52	219,23	2.143.221,21	128,89
2008	4.125.938,97	248,13	2.219.155,63	133,46
2009	4.502.652,25	270,79	2.309.841,53	138,91
2010	5.069.020,30	304,85	2.409.386,40	144,90

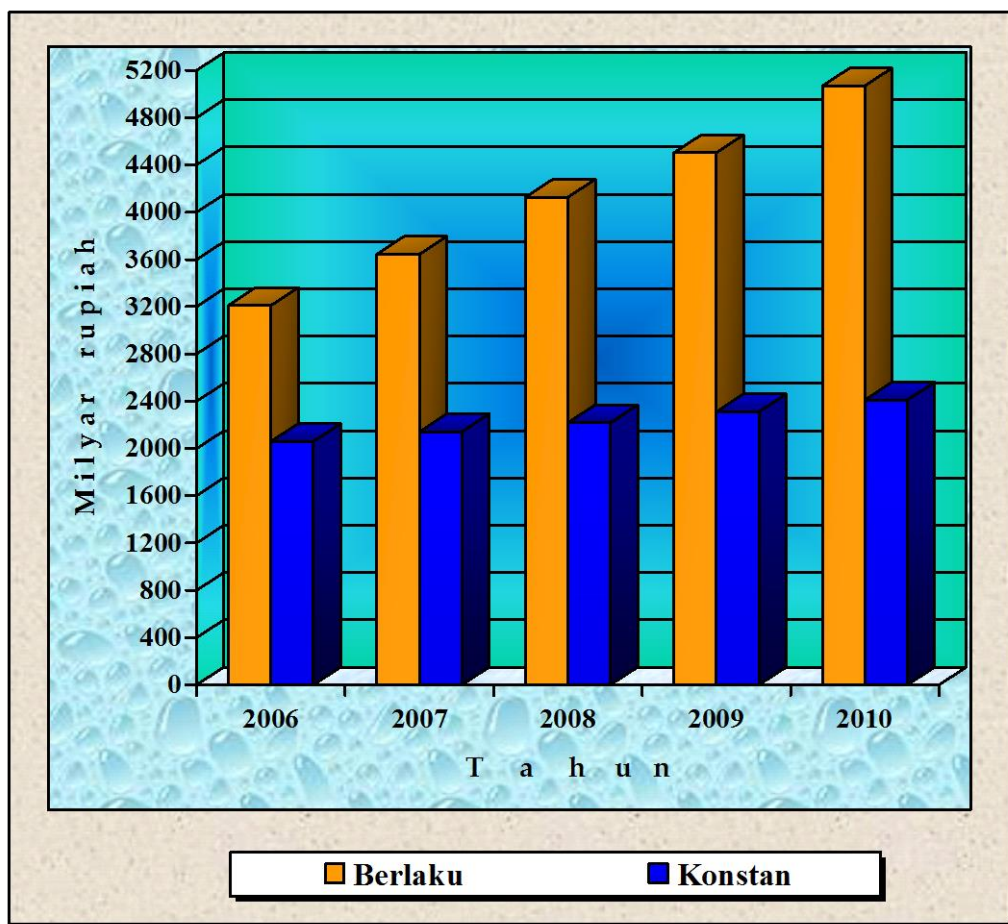
Dari tabel diatas dilihat bahwa dari tahun ke tahun PDRB Kabupaten Temanggung baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan mengalami kenaikan. Pada tahun 2010 PDRB harga berlaku sebesar 5.069,02 milyar

rupiah, sedangkan atas dasar harga konstan sebesar 2.409,39 milyar rupiah. Sehingga dalam kurun waktu 10 tahun terakhir (2000-2010), PDRB Kabupaten Temanggung atas dasar harga berlaku mengalami kenaikan 3,05 kali sedangkan atas dasar harga konstannya mengalami kenaikan 1,45 kali (tahun 2000 = 1.662.794,54 juta rupiah).

Berikut ini ilustrasi PDRB Kabupaten Temanggung Tahun 2006 – 2010 :

Grafik : 1.

PDRB Kabupaten Temanggung Tahun 2006 – 2010



2.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Temanggung

Krisis finansial global yang diawali sekitar pertengahan 2007 masih membawa dampak terhadap kinerja perekonomian nasional tahun 2010, bahkan semakin melambat pertumbuhan ekonominya sejak tahun 2007. Jika pada tahun 2007 pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 6,35 persen mengecil menjadi 6,01 persen pada tahun 2008 dan tahun 2009 lebih melambat lagi menjadi ‘hanya’ 4,58 persen namun pada tahun 2010 membaik dengan prosentase yang cukup signifikan yaitu menjadi sebesar 6,10 persen.

Untuk lingkup Jawa Tengah pertumbuhan ekonomi yang terjadi cukup stagnan dikisaran angka 5 persen, berturut-turut tahun 2007 5,59 persen, tahun 2008 5,61 persen, tahun 2009 5,14 persen dan di tahun 2010 kali ini merupakan angka pertumbuhan tertinggi di era paska krisis finansial global yaitu sebesar 5,84 persen.

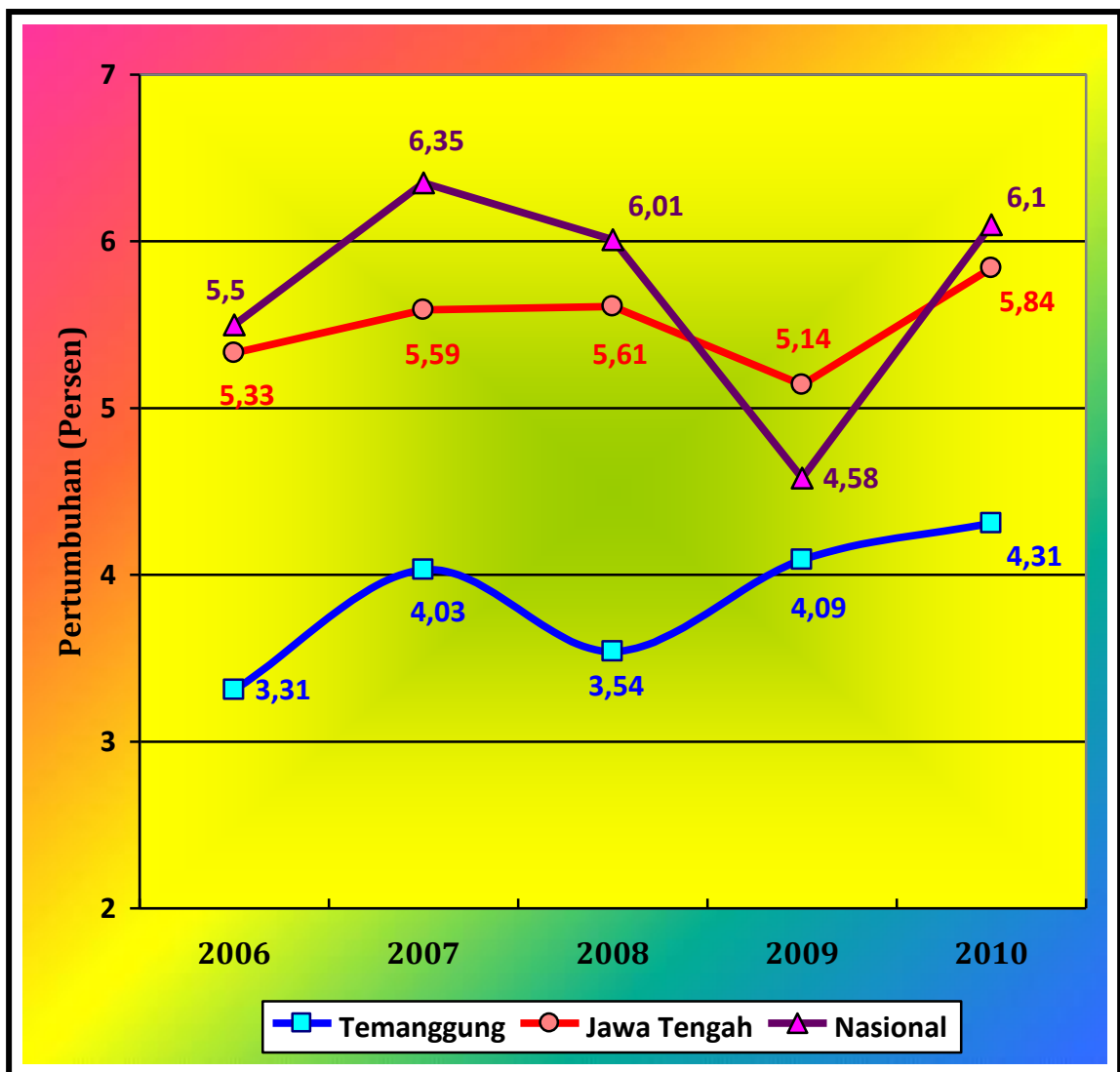
Berbeda dengan perekonomian Nasional dan Jawa Tengah yang fluktuatif, kinerja ekonomi Kabupaten Temanggung tahun 2010 justru kebalikannya. Hal ini disebabkan karena perekonomian Temanggung adalah perekonomian agraris, dimana basis perekonomiannya bertumpu pada sektor pertanian sehingga peluang untuk terkena imbas dari krisis finansial global tidak terlalu signifikan. Jika perekonomian Kabupaten Temanggung pada tahun 2008 tumbuh sebesar 3,54 persen, dan 2009 mencapai 4,09 persen maka pada tahun 2010 naik lagi menjadi sebesar 4,31 persen. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Temanggung tahun 2006 – 2010 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.2
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Temanggung, Propinsi Jawa Tengah dan Nasional
Tahun 2006 – 2010

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (persen)		
	Temanggung	Jawa Tengah	Nasional
(1)	(2)	(3)	
2006	3,31	5,33	5,50
2007	4,03	5,59	6,35
2008	3,54	5,61	6,01

2009	4,09	5,14	4,58
2010	4,31	5,84	6,10

Grafik : 2.
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Temanggung,
Propinsi Jawa Tengah dan Nasional
Tahun 2006 – 2010



2.3 Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Kabupaten Temanggung

Tabel 2.3

Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Kabupaten Temanggung
Tahun 2006 – 2010 (persen)

Sektor	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	1,44	4,06	- 1,07	6,14	3,66
2. Pertambangan dan Penggalian	-1,18	-0,25	5,38	0,38	-5,76
3. Industri Pengolahan	4,63	3,26	3,89	2,03	3,78
4. Listrik dan Air Bersih	2,46	8,63	6,62	4,35	8,86
5. Bangunan	4,29	3,11	5,57	2,91	2,80
6. Perdagangan, Hotel dan RM	4,80	4,61	4,58	3,72	3,74
7. Pengangkutan dan Komunikasi	4,26	6,60	5,87	4,26	6,20
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	3,20	3,95	4,38	3,66	4,10
9. Jasa-jasa	3,69	3,84	10,03	3,81	7,29
PDRB	3,31	4,03	3,54	4,09	4,31

Pada tabel 2.3 diperlihatkan laju pertumbuhan seluruh sektor ekonomi pada tahun 2006 – 2010. Pada tahun 2010 hampir semua sektor tumbuh positif kecuali sektor Pertambangan dan Penggalian yang mengalami pertumbuhan minus 5,76 persen. Setelah pada tahun 2008 sektor Pertanian mengalami pertumbuhan minus 1,07 persen dan di tahun 2009 berhasil tumbuh positif bahkan pertumbuhannya merupakan yang terbesar dibanding sektor ekonomi yang lain, yaitu sebesar 6,14 persen. Memasuki tahun 2010

sektor Pertanian yang merupakan tulang punggung perekonomian di Kabupaten Temanggung kembali mengalami pertumbuhan positif sekalipun tidak sebesar tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,66 persen, masih dibawah laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Temanggung secara umum. Diantara ke delapan sektor yang mengalami pertumbuhan positif, besaran pertumbuhan sektor Pertanian pada tahun 2010 hanya menempati posisi ke 7 sedikit lebih tinggi dari sektor Konstruksi. Pertumbuhan di masing-masing sub sektor Pertanian ternyata sangat bervariasi. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sub sektor Perikanan disusul sub sektor Tanaman Bahan Makanan masing-masing tumbuh sebesar 7,24 dan 7,16 persen, sedangkan sub sektor Peternakan 4,08 persen. Dua sub sektor Pertanian yang lain pada tahun 2010 justru mengalami pertumbuhan negatif yang cukup tinggi yaitu sebesar minus 35,99 persen untuk sub sektor Kehutanan dan minus 6,79 persen untuk sub sektor tanaman Perkebunan.

Diluar sektor Pertanian, setidaknya ada tiga sektor yang mengalami pertumbuhan paling menonjol dibanding dengan sektor lainnya, masing-masing adalah sektor Listrik dan Air Bersih yaitu sebesar 8,86 persen sedikit dibawahnya masing-masing adalah sektor Jasa-jasa sebesar 7,29 persen disusul Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 6,20 persen. Ketiga sektor tersebut diatas merupakan sektor-sektor yang mengalami pertumbuhan diatas rata-rata pertumbuhan ekonomi Kabupaten Temanggung tahun 2010 yang sebesar 4,31 persen. Sedangkan sektor-sektor lain yang pertumbuhannya dibawah laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Temanggung tahun 2010 namun besaran pertumbuhannya masih positif berturut-turut dari yang terendah adalah sektor Bangunan 2,80 persen, kemudian disusul sektor Pertanian sebesar 3,66 persen, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran sebesar 3,74 persen, sektor Industri Pengolahan sebesar 3,78 dan terakhir adalah sektor yang pertumbuhannya paling mendekati pertumbuhan ekonomi Kabupaten Temanggung adalah sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan yang mengalami pertumbuhan sebesar 4,10 persen. Satu-satunya sektor yang mengalami pertumbuhan minus di tahun 2010 adalah sektor Pertambangan dan Pengalihan 5,76 persen.

2.4 Struktur Ekonomi Kabupaten Temanggung

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menggambarkan struktur perekonomian suatu daerah adalah distribusi sektoral terhadap PDRB secara keseluruhan.

Tabel 2.4
Struktur Ekonomi Kabupaten Temanggung Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2006 - 2010 (persen)

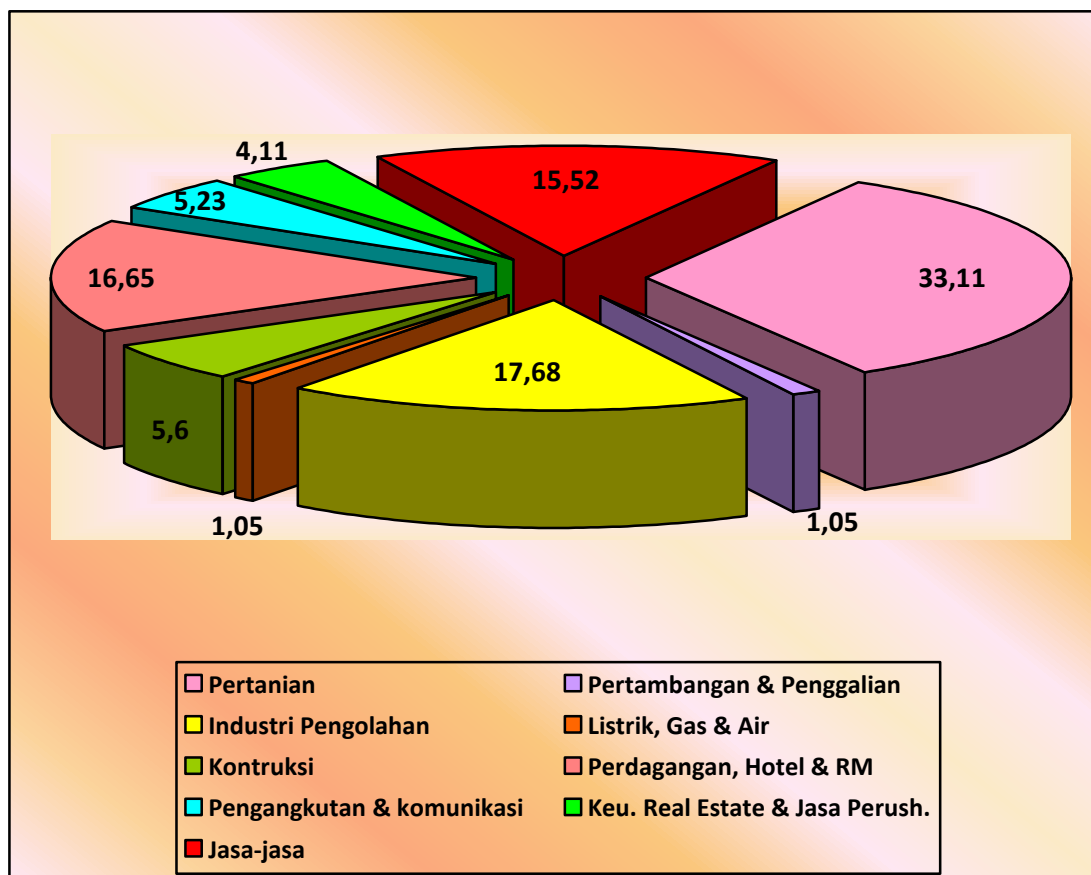
Sektor	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	30,48	31,74	30,82	31,86	33,11
2. Pertambangan dan Penggalian	1,26	1,17	1,19	1,16	1,05
3. Industri Pengolahan	19,85	19,52	19,11	18,45	17,68
4. Listrik dan Air Bersih	1,10	1,07	1,03	1,04	1,05
5. Bangunan	5,72	5,61	5,81	5,77	5,60
6. Perdagangan, Hotel dan RM	16,67	16,74	16,78	16,74	16,65
7. Pengangkutan dan Komunikasi	5,86	5,63	5,67	5,48	5,23
8. Keuangan, Pers. dan Jasa Perush.	4,31	4,19	4,25	4,16	4,11
9. Jasa-jasa	14,75	14,33	15,34	15,34	15,52
PDR B	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2010 sektor Pertanian kembali merupakan sektor dengan kontribusi terbesar pada pembentukan struktur PDRB Kabupaten Temanggung. Sekalipun pertumbuhan sektor Pertanian tidak terlalu tinggi (dibawah pertumbuhan ekonomi secara umum), namun sektor ini mempunyai peranan yang cukup signifikan, peranan sektor Pertanian ini mengalami kenaikan jika dibandingkan pada tahun 2009, yaitu sebesar 31,86 persen pada tahun 2009 dan naik menjadi 33,11 persen pada tahun 2010.

Selanjutnya sektor dengan peranan terbesar setelah sektor Pertanian berturut-turut adalah sektor Industri Pengolahan dan sektor Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan, pada tahun 2010 masing-masing memberikan kontribusi sebesar 17,68 persen dan 16,65 persen.

Secara keseluruhan, dalam lima tahun terakhir tidak terjadi pergeseran struktur ekonomi yang berarti, masing-masing sektor masih dalam posisi yang sama.

Grafik : 3.
Struktur Ekonomi Kabupaten Temanggung
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2010



2.5 PDRB per Kapita Kabupaten Temanggung

Perkembangan PDRB per kapita Kabupaten Temanggung dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.5
PDRB per Kapita Kabupaten Temanggung dan Pertumbuhannya
Tahun 2006 – 2010

Tahun	PDRB Perkapita (Rp)		Pertumbuhan (persen)	
	Harga Berlaku	Harga Konstan	Harga Berlaku	Harga Konstan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	4.628.533,62	2.969.905,42	12,34	1,82
2007	5.225.965,77	3.072.515,96	12,25	2,85
2008	5.882.693,67	3.164.034,37	12,29	2,73
2009	6.385.490,85	3.275.729,76	8,25	3,25
2010	7.154.116,04	3.400.465,74	12,58	4,31

Meskipun belum mencerminkan tingkat pemerataan, PDRB per kapita dapat dijadikan salah satu indikator guna melihat keberhasilan pembangunan perekonomian di suatu wilayah.

Dari Tabel 2.5 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan PDRB per kapita atas dasar harga berlaku dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Tahun 2006 PDRB per kapita masih sebesar 4.628.533,62 rupiah dan tahun 2010 menjadi 7.154.116,04 rupiah atau naik 54,57 persen. Demikian juga PDRB per kapita atas dasar harga konstan meskipun tidak sebesar peningkatan PDRB per kapita harga berlaku, PDRB per kapita harga konstan juga mengalami kenaikan. Dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 masing-masing 2.969.905,42 dan 3.400.465,74 mengalami kenaikan sebesar 14,50 persen.

B A B I I I

GAMBARAN LAPANGAN USAHA / SEKTORAL

Bab ini menyajikan gambaran sektoral yang mencakup ruang lingkup dari masing-masing sektor dan sub sektor, metode penghitungan nilai tambah atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000, serta sumber datanya.

3.1 PERTANIAN

3.1.1 Tanaman Bahan Makanan

Sub sektor ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan seperti padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedele, sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman pangan lainnya, dan hasil-hasil produk ikutannya.

Data produksi padi, palawija, buah dan sayur diperoleh dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung, sedangkan data harga bersumber pada data harga yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Tabel 3.1 berikut ini menyajikan produksi beberapa komoditi yang mempunyai nilai produksi terbesar.

**Tabel 3.1 Produksi Padi dan Palawija Kabupaten Temanggung
Tahun 2006-2010 (Ton)**

Jenis Tanaman	2006	2007	2008	2009	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi	148.343	153.576	150.878	137.027	176.389
2. Jagung	106.566	120.624	110.974	136.057	154.642
3. Ketela Pohon	81.498	78.921	82.055	95.371	96.470
4. Ketela Rambat	4.593	5.084	3.842	7.075	4.667
5. Kacang Tanah	5.186	5.957	3.199	1.560	1.749

Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga berlaku diperoleh dengan pendekatan produksi yaitu dengan cara mengalikan kuantum produksi dari setiap jenis komoditi dengan harga masing-masing komoditi, kemudian hasilnya dikurangi dengan nilai biaya antara atas dasar harga berlaku. Rasio biaya antara diambil dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang telah di update.

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan produksi pada tahun yang dihitung dengan harga pada tahun 2000. Kemudian dikurangi dengan biaya antara atas dasar harga konstan 2000. Tabel 3.2 memperlihatkan nilai produksi padi dan beberapa jenis palawija atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Output Padi dan Palawija Kabupaten Temanggung Tahun 2006-2010 Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Jenis Tanaman	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi	311.776,93	382.682,21	387.601,06	458.696,20	530.998,98
2. Jagung	137.203,73	202.045,20	223.011,13	258.242,47	331.753,40
3. Ketela Pohon	39.163,86	43.652,78	56.982,27	78.764,04	76.043,43
4. Ketela Rambat	3.081,12	4.194,30	3.457,80	6.907,45	4.732,00
5. Kacang Tanah	38.030,65	47.407,77	27.191,50	19.458,90	16.492,00
	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
1. Padi	200.263,05	207.327,60	203.685,30	233.583,75	234.928,35
2. Jagung	103.326,39	116.957,03	107.600,39	115.922,18	146.212,77
3. Ketela Pohon	24.449,40	23.676,30	24.616,50	31.435,62	28.471,80
4. Ketela Rambat	2.066,85	2.287,80	1.728,90	3.271,95	2.129,40
5. Kacang Tanah	36.094,56	41.460,72	22.265,04	15.048,22	12.082,56

3.1.2 Tanaman Perkebunan Rakyat

Komoditi yang dicakup adalah hasil tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rakyat seperti tembakau, kopi, cengkeh, kelapa, kemukus, kapulogo, randu, jahe dan sebagainya, termasuk produk ikutannya.

Data produksi diperoleh dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung. Adapun data harga produsen diperoleh dari survei harga yang dilaksanakan oleh BPS. Produksi beberapa jenis tanaman perkebunan rakyat dapat dilihat pada tabel 3.3

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi. Rasio biaya antara menggunakan rasio Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000.

Tabel 3.3 Produksi Beberapa Jenis Tanaman Perkebunan Rakyat Kabupaten Temanggung Tahun 2006-2010 (Ton)

Jenis Tanaman	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tembakau	4.260,00	8.019,50	6.012,43	6.786,64	6.373,99
2. Randu	4,65	4,44	4,21	4,46	3,60
3. Kelapa (000 bt)	5.669,20	5.420,20	5.557,34	4.593,00	5.030,00
4. Kopi	4.725,20	5.751,50	5.873,14	6.417,34	5.434,71
5. Cengkeh	113,82	142,80	150,08	156,27	163,11
6. Panili	10,22	14,87	22,34	28,07	28,28
7. Lada	7,05	8,45	8,65	9,84	7,87
8. Aren	1.173,73	1.036,04	1.064,14	1.037,28	1.044,04
9. Kayu Manis	52,45	55,22	13,83	13,24	28,39
10. Jahe	752,48	587,36	423,99	25,03	256,45
11. Kemukus	123,77	50,93	50,28	52,00	50,56
12. Kapulogo	132,73	279,41	268,64	273,44	274,24
13. Kakao	40,68	43,48	44,69	55,86	61,44

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi. Output beberapa jenis tanaman perkebunan rakyat atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 disajikan dalam Tabel 3.4 dan Tabel 3.5

Tabel 3.4 Output Beberapa Jenis Tanaman Perkebunan Rakyat Kabupaten Temanggung Tahun 2006-2010 Atas Dasar Harga Berlaku (Jutaan Rupiah)

Jenis Tanaman	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tembakau	88.608,00	208.507,00	156.323,18	190.568,85	205.497,76
2. Randu	47,90	50,31	52,04	59,72	61,80
3. Kelapa	8.565,59	11.260,40	13.029,17	9.571,81	13.103,15
4. Kopi	43.802,60	68.718,92	75.616,68	89.997,89	81.126,92
5. Cengkeh	3.439,41	4.017,54	4.477,26	5.480,35	6.369,23
6. Panili	789,50	612,64	1.035,46	1.533,52	1.586,20
7. Lada	236,00	187,13	213,83	304,06	263,68
8. Aren	7.858,12	6.936,29	7.124,42	8.012,99	9.140,22
9. Kayu Manis	216,09	164,94	45,58	54,55	129,78
10. Jahe	4.456,56	1.149,46	1.135,45	116,01	131,84
11. Kemukus	2.549,66	968,43	1.035,77	1.124,76	1.050,60
12. Kapulogo	3.007,66	8.434,33	8.854,37	9.012,58	8.466,60
13. Kakao	439,95	470,24	506,34	805,50	942,45

Tabel 3.5 Output Beberapa Jenis Tanaman Perkebunan Rakyat Kabupaten Temanggung Tahun 2006-2010 Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Jenis Tanaman	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tembakau	56.208,48	105.813,13	79.330,89	89.546,19	84.101,62
2. Randu	37,12	35,44	33,61	35,60	31,93
3. Kelapa	2.953,65	2.823,92	2.895,37	2.392,95	2.620,63
4. Kopi	31.498,94	38.340,42	39.151,29	43.145,65	36.210,58
5. Cengkeh	4.002,76	5.021,92	5.277,94	5.284,62	5.732,30
6. Panili	1.082,73	1.575,37	2.366,76	2.867,87	2.966,40
7. Lada	359,08	430,39	440,57	501,19	407,47
8. Aren	4.630,25	4.087,07	4.197,93	4.091,97	4.118,48
9. Kayu Manis	223,93	235,75	59,05	56,53	119,54
10. Jahe	3.797,77	2.964,41	2.139,88	126,33	129,20
11. Kemukus	5.927,96	2.439,29	2.408,16	2.490,54	2.442,65
12. Kapulogo	3.434,89	7.230,78	6.952,07	7.076,29	7.090,78
13. Kakao	201,12	214,97	220,95	276,17	301,58

3.1.3 Tanaman Perkebunan Besar

Sub sektor ini mencakup semua kegiatan yang dilakukan perusahaan perkebunan berbadan hukum. Komoditi yang dihasilkan kakao/coklat, kopi, dan teh. Data produksi dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan, dan harga produsen dari BPS Kabupaten Temanggung dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan. Data produksi dan output tanaman perkebunan besar dapat dilihat dari Tabel 3.6 dan Tabel 3.7.

Tabel 3.6 Produksi Tanaman Perkebunan Besar Kabupaten Temanggung Tahun 2006-2010 (Ton)

Jenis Tanaman	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kopi	1.339,00	179,50	138,58	204,30	204,30
2. Cokelat	0,00	11,58	0,00	0,00	0,00
3. Teh	0,00	0,00	63,00	0,00	0,00

Cara penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000 sama seperti yang dilakukan pada tanaman perkebunan rakyat.

Tabel 3.7 Output Tanaman Perkebunan Besar Kabupaten Temanggung Tahun 2006-2010 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Jenis Tanaman	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kopi	16.938,35	2.073,23	1.905,46	3.370,95	3.370,95
2. Cokelat	0,00	146,52	0,00	0,00	0,00
3. Teh	0,00	0,00	207,90	0,00	0,00
	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
1. Kopi	9.279,27	1.243,94	960,35	1.415,80	1.415,80
2. Cokelat	0,00	47,14	0,00	0,00	0,00
3. Teh	0,00	0,00	55,44	0,00	0,00

3.1.4 Peternakan dan Hasil-hasilnya

Sub sektor ini mencakup produksi ternak besar, ternak kecil, unggas, hasil-hasil ternak, seperti sapi, kerbau, babi, kuda, kambing, domba, telur, dan susu segar. Produksi ternak diperkirakan sama dengan jumlah ternak yang dipotong ditambah perubahan stok populasi ternak dan ekspor ternak neto.

Data ternak, produksi susu dan telur diperoleh dari Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung, sedangkan data harga ternak diperoleh dari BPS.

Tabel 3.8 memperlihatkan data pemotongan ternak, populasi ternak dan hasil-hasil peternakan. Tabel 3.9 dan 3.10 menyajikan data output atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000.

Nilai tambah atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara mengalikan nilai produksi dengan rasio nilai tambah berdasarkan Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di update.

Tabel 3.8 Pemotongan, Populasi Ternak dan Hasil-hasil Peternakan**Kabupaten Temanggung Tahun 2006-2010**

Rincian	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PEMOTONGAN					
1. Kuda	0	0	0	0	0
2. Sapi	2.624	3.225	2.624	3.231	3.450
3. Kerbau	0	0	0	0	0
4. Kambing/Domba	10.199	10.589	50.199	50.676	20.764
5. Babi	0	0	0	0	0
6. Ayam	4.207.086	5.228.146	4.207.086	4.469.281	6.718.518
7. Itik	27.008	28.312	27.008	28.223	8.948
POPULASI					
1. Kuda	427	432	437	437	439
2. Sapi	35.103	35.531	35.542	35.718	36.144
3. Kerbau	2.310	2.323	2.254	2.318	2.363
4. Kambing/Domba	265.941	305.474	305.840	306.106	307.230
5. Babi	795	819	843	225	231
6. Ayam	2.162.002	2.802.002	2.211.986	2.213.330	2.305.930
7. Itik	125.164	101.254	100.250	100.250	101.067
HASIL-HASIL PETERNAKAN					
1. Telur (Butir)	91.610.209	94.197.270	88.917.879	91.951.646	98.939.669
2. Susu (Liter)	160.296	167.323	167.700	167.780	273.318

Tabel 3.9 Output Peternakan Kabupaten Temanggung Tahun 2006-2010 Atas Dasar Harga Berlaku (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuda	9,60	25,00	26,50	11,00	0,00
2. Sapi	13.352,50	17.940,00	36.267,00	45.058,00	25.732,00
3. Kerbau	28,00	65,00	45,90	204,00	156,25
4. Kambing/Domba	6.447,21	6.693,75	35.397,00	36.501,50	16.416,00
5. Babi	22,08	16,80	17,04	0,00	4,50
6. Ayam	114.113,23	152.422,16	152.302,98	168.973,31	235.266,78
7. Itik	810,99	909,95	939,02	1.128,92	422,48
8. Telur	55.578,45	68.882,00	70.605,46	70.092,21	86.999,15
9. Susu	641,18	669,29	838,50	1.090,57	1.831,23

Tabel 3.10 Output Peternakan Kabupaten Temanggung Tahun 2006-2010 Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuda	4,44	11,10	11,10	4,44	0,00
2. Sapi	6.608,13	8.366,25	15.990,45	16.810,10	8.914,30
3. Kerbau	14,35	26,65	18,45	69,70	51,25
4. Kambing/Domba	3.610,43	3.748,50	18.354,00	18.250,75	7.660,80
5. Babi	6,88	5,16	5,16	0,00	1,29
6. Ayam	64.452,84	81.559,23	77.420,68	80.526,34	102.509,10
7. Itik	305,47	321,33	294,75	318,92	113,67
8. Telur	39.814,91	42.013,38	38.504,49	36.059,49	42.975,03
9. Susu	352,65	368,11	368,94	369,12	601,30

3.1.5 Kehutanan

Sub sektor kehutanan mencakup kegiatan penebangan kayu yang dilakukan di wilayah hutan negara dan tanaman yang dikelola oleh rakyat serta pengambilan hasil hutan lainnya. Kegiatan penebangan kayu menghasilkan kayu gelondongan dan kayu bakar, sedangkan hasil kegiatan pengambilan hasil hutan lainnya berupa getah pinus, telur sutera alam dan sebagainya. Beberapa produksi kehutanan tahun 2005- 2009 dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11 Produksi Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2006-2010

Rincian	Sat	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kayu Jati Pertukangan	M ³	2.124,18	2.352,98	1.710,21	2.909,79	749,57
2. Kayu Mahoni Pertukangan	M ³	6.713,35	17.610,90	11.338,26	8.846,36	390,39
3. Kayu Rimba Pertukangan	M ³	27.971,45	25.756,02	51.883,26	82.739,53	3.309,48
4. Kayu Bakar	SM	50,00	0,00	15,54	11,80	0,00
5. Getah Pinus	Ton	402,43	374,57	301,60	313,32	279,48
6. Telur Sutera Alam	Box	909,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Output sektor kehutanan dihitung dengan mengalikan produksi dan harga setiap komoditi. Output atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000 diperlihatkan dalam Tabel 3.12 dan Tabel 3.13.

Data harga didapat dari Perum Perhutani KPH Kedu Utara. Nilai tambah bruto dihitung dengan menggunakan rasio yang diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di update.

Tabel 3.12 Output Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2006-2010 Atas Dasar Harga Berlaku (Jutaan Rupiah)

Rincian	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kayu Jati Pertukangan	3.583,49	4.471,60	2.973,01	7.779,02	1.763,78
2. Kayu Mahoni Pertukangan	4.276,12	16.707,89	10.878,23	8.715,05	338,67
3. Kayu Rimba Pertukangan	7.231,00	11.869,02	25.288,42	41.850,10	1.031,23
4. Kayu Bakar	1,10	0,00	1,77	0,85	0,00
5. Getah Pinus	763,83	475,27	423,79	452,12	897,24
6. Telur Sutera Alam	36,36	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 3.13 Output Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2006-2010 Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Rincian	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kayu Jati Pertukangan	1.805,55	2.391,42	1.484,70	3.204,24	876,72
2. Kayu Mahoni Pertukangan	2.576,38	7.867,27	4.948,41	3.930,74	197,90
3. Kayu Rimba Pertukangan	3.775,40	4.670,53	8.020,77	12.728,06	194,85
4. Kayu Bakar	0,45	0,00	0,22	0,13	0,00
5. Getah Pinus	241,46	247,22	199,06	206,79	184,46
6. Telur Sutera Alam	22,73	0,00	0,00	0,00	0,00

3.1.6 Perikanan

Komoditi yang dicakup adalah semua hasil kegiatan perikanan darat yang meliputi perikanan kolam, mina padi, ikan sungai dan ikan waduk / cekdam. Data mengenai produksi diperoleh dari laporan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung. Perhitungan nilai tambah bruto dilakukan dengan mengalikan rasio nilai tambah terhadap output, rasio nilai tambah itu diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di update.

Besarnya output dan NTB sub sektor Perikanan dapat dilihat pada Tabel 3.14 sampai dengan Tabel 3.17 berikut ini :

Tabel 3.14 Output Perikanan Kabupaten Te manggung Tahun 2006-2010 Atas Dasar Harga Berlaku (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ikan Kolam	3.606,14	6.050,74	8.434,01	10.421,47	12.016,40
2. Ikan Mina Padi	4.672,54	6.688,56	9.353,37	10.635,78	11.454,16
3. Ikan Sungai	370,95	510,90	551,60	558,56	619,79
4. Ikan Waduk/Cekdam	41,11	44,67	62,54	80,12	89,06

Tabel 3.15 Output Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2006-2010 Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ikan Kolam	2.701,70	3.700,36	4.488,15	5.174,23	5.706,76
2. Ikan Mina Padi	2.471,84	3.258,05	3.942,88	4.373,46	4.534,71
3. Ikan Sungai	255,03	265,45	268,03	271,33	288,19
4. Ikan Waduk/Cekdam	34,59	35,96	43,99	43,99	47,21

Tabel 3.16 NTB Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2006-2010 Atas Dasar Harga Berlaku (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ikan Kolam	2.874,45	4.823,04	6.722,75	8.306,95	9.578,27
2. Ikan Mina Padi	3.724,48	5.311,45	7.455,57	8.477,78	9.130,11
3. Ikan Sungai	295,68	407,23	439,68	445,23	494,03
4. Ikan Waduk/Cekdam	32,77	35,61	49,85	63,86	70,99

Tabel 3.17 NTB Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2006-2010 Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ikan Kolam	2.153,53	2.949,55	3.577,50	4.124,38	4.548,85
2. Ikan Mina Padi	1.970,30	3.596,99	3.142,87	3.486,08	3.614,62
3. Ikan Sungai	203,28	211,59	213,65	216,27	229,71

4. Ikan Waduk/Cekdam	27,57	28,66	35,06	35,06	37,63
----------------------	-------	-------	-------	-------	-------

3.2 PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN

Kegiatan yang dicakup di sektor ini adalah penggalian barang galian golongan C. Data produksi dan harga diperoleh dari laporan data penunjang pendapatan regional yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan se Kabupaten Temanggung.

Output merupakan perkalian antara produksi dengan harga masing-masing komoditi. Output Pertambangan dan Penggalian atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000 disajikan pada tabel 3.17.

Tabel 3.17 Output Penggalian Kabupaten Temanggung Tahun 2006-2010 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanah Liat	9.254,28	9.798,65	10.885,68	11.591,49	11.568,59
2. Batu	9.822,50	10.287,57	12.230,19	12.331,82	12.722,80
3. Kerikil	6.000,39	6.316,04	6.964,01	7.407,77	7.516,15
4. Pasir	16.246,51	16.683,97	19.421,82	21.121,88	20.690,14
5. Tanah Urug	6.791,49	7.559,95	8.867,81	9.606,49	10.498,94
	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
1. Tanah Liat	4.491,05	4.491,05	4.605,48	4.722,46	4.439,11
2. Batu	6.191,15	6.113,75	6.624,69	6.256,14	5.880,76
3. Kerikil	3.310,56	3.305,59	3.391,17	3.372,64	3.237,73
4. Pasir	7.483,89	7.376,87	7.804,16	8.046,90	7.161,75
5. Tanah Urug	4.057,35	4.183,66	4.416,53	4.545,13	4.672,35

Perkiraan output atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi. Biaya antara masing-masing komoditi diperoleh dengan menggunakan rasio biaya antara terhadap output hasil penyusunan Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di update.

3.3 INDUSTRI PENGOLAHAN

Dalam penghitungan nilai tambah sektor industri dikelompokkan berdasarkan jumlah tenaga kerja yaitu industri besar/sedang, industri kecil dan kerajinan rumah tangga. Data

nilai produksi baik atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000 untuk masing-masing jenis industri dapat dilihat pada tabel 3.18 berikut ini :

Tabel 3.18 Output Industri Pengolahan Kabupaten Temanggung Tahun 2006-2010 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ind. Besar/Sedang	851.164,11	966.909,82	1.074.705,29	1.124.105,05	1.209.411,02
2. Ind. Kecil/ Rumah tangga	896.274,86	982.194,13	1.085.419,35	1.153.510,09	1.247.824,99
	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
1. Ind. Besar/Sedang	514.298,56	533.173,32	550.961,39	557.896,20	574.221,52
2. Ind. Kecil/ Rumah tangga	641.256,27	659.792,15	689.174,74	708.409,03	740.096,26

3.3.1 Industri Besar dan Sedang

Ruang lingkup dan metode penghitungan nilai tambah bruto industri besar dan sedang didasarkan pada tenaga kerja yang bekerja di sektor industri. Industri besar mempunyai batasan jumlah tenaga kerja 100 orang ke atas, dan industri sedang antara 20-99 orang. Metode penghitungan menggunakan pendekatan produksi (*Production approach*) yaitu dengan cara menilai produksi yang dihasilkan dari unit industri pengolahan dengan harga produsen.

Output dan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dari Survei Tahunan Industri Besar/Sedang dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung.

Persentase biaya antara dan penyusutan diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di update. Nilai tambah bruto industri Besar/Sedang atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi dengan Indeks Harga Perdagangan Besar sebagai deflatornya.

3.3.2 Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga

Cakupan industri kecil dan kerajinan rumah tangga meliputi industri dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 20 orang. Nilai tambah bruto diperoleh dengan mengeluarkan biaya antara dari outputnya. Jika penyusutan dikeluarkan dari nilai tambah bruto, didapatkan nilai tambah neto. Persentase biaya antara dan penyusutan menggunakan Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di update. Metode yang digunakan untuk menghitung harga konstan 2000, dengan cara deflasi dengan IHPB sebagai deflatornya.

3.4

LISTRIK DAN AIR BERSIH

Data produksi yang disajikan bersumber dari Kantor PLN Ranting Temanggung dan Parakan serta Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Temanggung.

Output masing-masing sub sektor mencakup semua produksi yang dihasilkan sesuai dengan ruang lingkup yang dicakup usahanya. Tabel 3.19 memperlihatkan kuantitas produksi dan tabel 3.20 memperlihatkan output atas dasar harga berlaku dan konstan 2000.

Tabel 3.19 **Produksi Listrik dan Air Minum Kabupaten Temanggung Tahun 2006-2010**

Rincian	Sat	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Listrik	Kwh	152.616.095	165.326.149	177.045,16	184.662.709	202.407,61
2. PDAM	M ³	8.782.377	9.776.859	10.033,42	10.516.828	10.748.198

Tabel 3.20 **Output Listrik dan Air Minum (PDAM) Kabupaten Temanggung Tahun 2006-2010 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)**

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Listrik	80.408,84	88.120,49	97.381,92	104.387,98	118.391,97
2. PDAM	6.648,26	7.899,70	8.347,80	11.778,85	13.392,25
Atas Dasar Harga Konstan 2000					
1. Listrik	38.798,06	42.029,21	45.008,42	46.944,95	51.456,06
2. PDAM	4.399,97	4.898,21	5.026,74	5.268,93	5.384,85

3.4.1 Listrik

Sub sektor ini mencakup produksi dan distribusi listrik, baik yang diusahakan oleh PT PLN (Persero), maupun listrik non PLN. Produksi listrik meliputi yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi dan listrik yang dicuri.

Data produksi, harga, diperoleh dari PT PLN Temanggung dan Parakan. Output atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian produksi dan harga berlaku. Output atas

dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan revaluasi. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 menggunakan rasio Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di up date.

3.4.2 Air Minum

Sub sektor yang dicakup adalah kegiatan air minum yang diusahakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM). Data produksi dan harga diperoleh dari PDAM Kabupaten Temanggung, biaya antara dari Tabel I-O 2000 yang di up date.

Perhitungan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 menggunakan pendekatan revaluasi.

3.5 BANGUNAN

Sektor Bangunan mencakup kegiatan pembangunan fisik konstruksi, berupa gedung, jembatan, jalan, terminal, pelabuhan, dam, irigasi, jaringan listrik, air, telepon dan sebagainya.

Kegiatan bangunan/konstruksi mencakup kegiatan fisik yang dilakukan di Kabupaten Temanggung tanpa melihat asal kontraktor.

Nilai tambah bruto didapat dari perkalian suatu rasio dengan output tahun berjalan. Rasio tersebut diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di up date. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan metode deflasi dan deflatornya adalah IHPB Bangunan. Output bangunan atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000 disajikan dalam tabel 3.21.

Tabel 3.21 Output Bangunan Kabupaten Temanggung Tahun 2006-2010 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Output Bangunan	427.137,66	475.468,32	557.724,16	604.181,90	660.310,47
Atas Dasar Harga Konstan 2000					
Output Bangunan	255.178,99	263.123,57	277.769,24	285.857,20	293.858,47

3.6

PERDAGANGAN, HOTEL DAN RUMAH MAKAN

3.6.1 Perdagangan Besar dan Eceran

Penghitungan nilai tambah sub sektor Perdagangan Besar dan Eceran dilakukan dengan pendekatan arus barang yaitu dengan cara menghitung besarnya nilai komoditi pertanian, pertambangan dan penggalian, industri dan impor yang diperdagangkan.

Berdasarkan nilai komoditi yang diperdagangkan dihitung nilai margin perdagangan. Margin perdagangan ini merupakan output perdagangan dan dipakai untuk menghitung nilai tambahnya.

Rasio nilai barang-barang yang diperdagangkan, margin perdagangan, rasio nilai tambah menggunakan Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di up date. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan mengalikan rasio-rasio di atas, dengan output perdagangan atas dasar harga konstan 2000 dari barang-barang pertanian, pertambangan dan penggalian, industri dan barang-barang impor.

3.6.2 Hotel

Sub sektor ini mencakup semua hotel, baik berbintang, maupun tidak berbintang serta berbagai jenis penginapan lainnya. Output hotel dihitung dengan mengalikan jumlah malam kamar dan tarip per malam kamar. Data mengenai jumlah kamar dan taripnya diperoleh dari hasil pengolahan Survei Hotel baik berbintang maupun non bintang di Kabupaten Temanggung.

Sedangkan rasio nilai tambah didasarkan pada Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di up date. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan metode revaluasi.

3.6.3 Restoran / Rumah Makan

Data penghitungan sub sektor Restoran/Rumah Makan bersumber dari hasil inventarisasi data penunjang yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan se Kabupaten Temanggung, cakupan data meliputi jumlah tenaga kerja sub sektor Restoran/Rumah Makan.

Output tahun 2000 dihitung berdasarkan besarnya pemasukan Pajak Pembangunan I, apabila dibagi dengan banyaknya tenaga kerja akan menghasilkan rata-rata output per tenaga kerja.

Penghitungan output digerakkan dengan IHK Kelompok Makanan. NTB diperoleh dengan cara mengalikan rasio NTB (Tabel I-O Jawa Tengah) terhadap output. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode deflasi, sebagai deflatornya IHK Kelompok Makanan. Output atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 dapat dilihat pada tabel 3.22.

Tabel 3.22 Output Perdagangan Kabupaten Temanggung Tahun 2006-2010 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perd. Besar/Eceran	537.933,13	625.461,43	701.728,41	763.259,88	844.740,31
2. Hotel	2.541,63	2.895,76	3.476,08	3.817,35	4.306,59
3. Restoran/ RM	245.483,10	258.984,67	307.363,01	335.237,31	373.275,32
	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
1. Perd. Besar/Eceran	356.512,25	375.589,80	388.250,16	404.349,66	418.733,07
2. Hotel	1.442,33	1.537,20	1.628,04	1.722,46	1.770,49
3. Restoran/ RM	151.804,55	154.231,00	169.094,49	174.212,62	180.195,66

3.7 PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

Sektor ini terdiri dari 2 (dua) sub sektor, yaitu : sub sektor pengangkutan dan sub sektor komunikasi.

3.7.1 Sub Sektor Pengangkutan

Sub sektor ini mencakup dua kegiatan yaitu angkutan jalan raya dan jasa penunjang angkutan.

a. Angkutan Jalan Raya.

Kegiatan ini mencakup angkutan umum yang meliputi kendaraan bermotor dan tidak bermotor. Sumber data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Temanggung berupa data banyaknya populasi kendaraan angkutan bermotor meliputi kendaraan bus, truck/pick up

dan mikrolet. Sedangkan data populasi ojek dan dokar didapat dari Data Penunjang Regional yang dikumpulkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung.

Penghitungan nilai tambah bruto dengan Pendekatan Produksi, yaitu : pertama menghitung nilai produksi dengan mengalikan banyaknya armada dengan rata-rata output per armada untuk masing-masing jenis kendaraan. Rata-rata output per armada datanya diperoleh melalui Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR). Setelah nilai produksi dikurangi biaya antara diperoleh nilai tambah bruto. Rasio biaya antara dan penyusutan didasarkan pada Tabel I-O Tahun 2000. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan **Metode deflasi** dengan deflatornya IHK kelompok transport.

b. Jasa Penunjang Angkutan.

Mencakup kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar usaha pengangkutan, yaitu : pelayanan jasa terminal dan parkir. Sumber data diperoleh dari Dinas Perhubungan Kabupaten Temanggung berupa data hasil pelayanan jasa terminal dan parkir. Dari pengolahan data diatas diperoleh output (nilai produksi) dari kegiatan jasa penunjang angkutan.

Dari nilai produksi setelah dikurangi biaya antara didapatkan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku. Setelah dikurangi lagi dengan penyusutan maka akan diperoleh nilai tambah neto. Rasio biaya antara dan penyusutan berdasarkan Tabel Input Output Tahun 2000. Sedangkan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan **Metode Deflasi** dengan deflatornya Indeks Harga Konsumen (IHK) kelompok transport.

3.7.2 Sub Sektor Komunikasi

Mencakup dua kegiatan, yaitu : Pos & Giro dan Telekomunikasi

a. Pos dan Giro

Kegiatan ini meliputi kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman surat, wesel, paket pos, jasa giro, jasa tabungan dan sebagainya. Penghitungan nilai tambah bruto dengan Metode Produksi melalui Pendekatan Perusahaan. Output (nilai produksi) atas dasar harga berlaku merupakan penjumlahan dari penerimaan atas kegiatan Pos dan Giro di wilayah Kabupaten Temanggung. Setelah output dikurangi

dengan biaya antara didapatkan nilai tambah bruto. Rasio biaya antara berdasarkan Tabel I-O Tahun 2000 yang di update. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 penghitungannya dengan **Metode Deflasi** sebagai deflatornya Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum.

b. Telekomunikasi

Jenis kegiatan ini meliputi kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman berita melalui telepon, telex dan telegram serta kegiatan lainnya yang diusahakan oleh Perusahaan Telekomunikasi yang beroperasi di wilayah Kabupaten Temanggung. Penghitungan nilai tambah bruto, menggunakan Metode Produksi dengan pendekatan Perusahaan. Dari perusahaan-perusahaan komunikasi diperoleh data tentang jumlah penerimaan dari kegiatan telekomunikasi. Setelah dijumlahkan dari masing-masing perusahaan maka akan diperoleh output (nilai produksi) sub sektor telekomunikasi atas dasar harga berlaku.

Rasio biaya antara berdasarkan Tabel I-O Tahun 2000. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan **Metode Deflasi** sebagai deflatornya Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum.

Berikut ini disajikan Tabel 3.23 mengenai output Pengangkutan dan Komunikasi Kabupaten Temanggung.

Tabel 3.23 Output Pengangkutan dan Komunikasi Kabupaten Temanggung Tahun 2006-2010 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Angkutan Jalan Raya	230.112,49	245.979,95	276.776,62	290.687,54	311.235,40
2. Terminal dan Parkir	923,39	952,53	1.079,24	1.153,52	1.482,62
3. Pos dan Giro	5.702,53	6.423,05	7.792,19	8.415,56	9.066,92
4. Telkom	50.077,12	58.217,73	69.243,21	74.246,44	80.543,53
	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
1. Angkutan Jalan Raya	129.287,98	134.998,82	140.105,29	145.068,63	153.111,98
2. Terminal dan Parkir	585,68	590,20	621,72	648,46	821,49
3. Pos dan Giro	3.785,03	4.164,59	4.649,28	4.924,84	4.985,11
4. Telkom	33.238,50	37.747,34	42.141,81	49.638,14	48.505,59

3.8 KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN

Sektor ini meliputi kegiatan bank, asuransi, pegadaian, koperasi simpan pinjam, persewaan bangunan tempat tinggal dan jasa perusahaan.

3.8.1 Sub Sektor Bank

Angka nilai tambah bruto sub sektor bank atas dasar harga berlaku diperoleh dari Bank Indonesia. Cakupan sub sektor bank selain kegiatan bank umum baik pemerintah maupun swasta, juga bank perkreditan rakyat (BPR) yang berusaha di wilayah Kabupaten Temanggung. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara Deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum sebagai deflatornya.

3.8.2 Sub Sektor Lembaga Keuangan Bukan Bank

Sub sektor ini melakukan kegiatan di luar kegiatan bank, meliputi asuransi, koperasi simpan pinjam dan pegadaian.

a. Asuransi

Nilai tambah kegiatan Asuransi dihitung dengan Pendekatan Produksi. Penghitungan output asuransi didapatkan dari jumlah premi yang masuk dikurangi klaim yang dibayarkan dari semua lembaga asuransi di seluruh wilayah Kabupaten Temanggung. Besarnya biaya antara diambil dari Tabel I-O Tahun 2000. Setelah dikurangi biaya antara, didapatkan nilai tambah bruto. Nilai tambah bruto asuransi atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan menggunakan **Metode Deflasi** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum sebagai deflatornya.

b. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi Simpan Pinjam adalah suatu bentuk usaha lembaga keuangan yang bergerak di bidang perkreditan di luar bank. Untuk mendapatkan besarnya output diperoleh dari laporan Data Penunjang Pendapatan Regional yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan se-Kabupaten Temanggung dan dari Dinas Perindag, Koperasi dan UMKM Kabupaten Temanggung.

Struktur biaya diambil dari Tabel I-O Tahun 2000 yang di update. Besarnya nilai tambah atas dasar harga konstan 2000, dihitung dengan cara Deflasi dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum sebagai deflatornya.

c. Pegadaian

Data mengenai output pegadaian diperoleh dari seluruh Perum Pegadaian yang melakukan kegiatan usahanya di Kabupaten Temanggung. Nilai tambah bruto diperkirakan dari hasil perkalian rasio nilai tambah bruto terhadap output, sedangkan rasio tersebut diambil dari Tabel I-O Tahun 2000 yang di update. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara Deflasi dengan deflatornya Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum.

3.8.3 Sub Sektor Sewa Bangunan

Mencakup semua kegiatan jasa atas penggunaan bangunan/rumah sebagai tempat tinggal oleh rumah tangga tanpa memperhatikan apakah rumah itu milik sendiri atau rumah yang disewa. Perkiraan nilai tambah bruto didasarkan pada laporan Data Penunjang Pendapatan Regional yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan se-Kabupaten Temanggung. Dari hasil pengolahan data tersebut didapatkan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperkirakan dengan cara deflasi dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum sebagai deflatornya.

3.8.4 Sub Sektor Jasa Perusahaan

Cakupan kegiatan jasa perusahaan meliputi : advokat, notaris, konsultan, persewaan alat-alat pesta dan jasa perusahaan lainnya. Perkiraan output didasarkan dari tenaga kerja yang bersumber dari laporan Data Penunjang, sedangkan output per tenaga kerja didapatkan dari Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR). Besarnya biaya antara diambilkan dari Tabel I-O Tahun 2000 yang di update. Setelah biaya antara dikeluarkan dari output akan didapatkan nilai tambah bruto. Nilai tambah atas dasar konstan 2000 diperkirakan dengan cara Ekstrapolasi dengan ekstrapolatornya Indeks Jumlah Tenaga

Kerja, Output sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan disajikan pada Tabel 3.24 .

Tabel 3.24 Output Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan Kabupaten Temanggung Tahun 2006-2010 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bank	75.819,29	85.787,08	99.993,16	108.722,56	121.879,03
2. LK. Bukan Bank	16.064,82	17.315,39	19.186,43	21.042,85	24.198,96
3. Sewa Bangunan	68.720,91	74.373,39	83.971,96	87.306,12	95.306,01
4. Jasa Perusahaan	7.119,26	7.883,99	9.164,83	10.014,61	11.200,55
	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
1. Bank	43.157,61	45.682,45	48.514,46	50.095,64	52.759,20
2. LK. Bukan Bank	9.922,68	10.006,00	10.213,15	10.637,37	11.492,67
3. Sewa Bangunan	40.809,19	41.954,35	43.242,81	44.952,75	45.792,05
4. Jasa Perusahaan	4.216,57	4.368,59	4.544,02	4.715,42	4.954,90

3.9 SEKTOR JASA-JASA

Sektor Jasa-jasa terbagi menjadi empat sub sektor, yaitu : sub sektor jasa pemerintahan, jasa sosial kemasyarakatan, jasa hiburan dan jasa perorangan dan rumah tangga.

3.9.1 Sub Sektor Jasa Pemerintahan

Sub sektor ini mencakup kegiatan pemerintahan dan pertahanan dalam menyediakan jasa pelayanan umum kepada masyarakat yang tidak dapat dinilai secara ekonomi, misalnya dalam mengatur negara. Kegiatan pemerintah sebagian besar hasilnya digunakan oleh pemerintah sendiri sebagai konsumen akhir.

Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan, yaitu dengan cara menjumlahkan upah/gaji atau belanja pegawai Pemerintah Desa, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Propinsi, Pemerintah Pusat serta Hankam yang benar-benar bekerja di wilayah Kabupaten Temanggung.

Sumber data diperoleh dari Survei Statistik Keuangan Pemerintah Desa dan Pemerintah Kabupaten Temanggung serta survei lainnya. Dari penjumlahan belanja pegawai

tersebut didapatkan nilai tambah neto. Untuk menjadi nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku ditambahkan penyusutan. Rasio penyusutan berdasarkan Tabel I-O Tahun 2000 yang di update. Sedangkan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan Metode Deflasi dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum sebagai deflatornya.

3.9.2 Sub Sektor Jasa Sosial Kemasyarakatan

Mencakup kegiatan jasa pendidikan dan jasa kesehatan swasta yang beroperasi di Kabupaten Temanggung. Jasa pendidikan swasta mulai dari Taman Kanak-kanak(TK) sampai Perguruan Tinggi.

Jasa Kesehatan mencakup segala macam lembaga kesehatan swasta seperti rumah sakit, rumah bersalin, poliklinik, dokter praktek swasta dan jasa kesehatan lainnya. Menghitung nilai tambahnya dengan Pendekatan Produksi.

Sumber data untuk jasa pendidikan adalah jumlah murid dari Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung, sedangkan output per murid diperoleh dari hasil Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR). Dari hasil perkalian jumlah murid dengan output per murid didapatkan nilai produksi.

Sedangkan untuk jasa kesehatan, jumlah pasien yang menikmati jasa pelayanan kesehatan dan tarif per pasien untuk masing-masing kegiatan. Sumbernya dari Data Penunjang dan Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR). Dari hasil perkalian jumlah pasien dan tarif per pasien maka diperoleh nilai produksi dari kegiatan jasa kesehatan. Setelah diperoleh nilai produksi kemudian dikurangi dengan biaya antara akan didapatkan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku.

Rasio biaya antara berdasarkan Tabel I-O Tahun 2000 yang di update. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan Metode Ekstrapolasi dengan ekstrapolatornya Indeks Jumlah Murid dan Pasien

3.9.3 Sub Sektor Jasa Hiburan

Kegiatan yang dicakup dalam sub sektor ini meliputi kegiatan perusahaan swasta yang bergerak dalam jasa hiburan, rekreasi dan kebudayaan, seperti pertunjukan pentas, penyiaran radio, pemutaran film dan jasa hiburan lainnya.

Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dengan Pendekatan Produksi, yaitu menghitung dahulu nilai produksi dengan cara mengalikan banyaknya indikator produksi dengan output per indikator produksi. Data indikator produksi dan rata-rata output per indikator produksi diperoleh dari Data Penunjang dan Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR). Nilai tambah bruto diperoleh dengan mengurangkan biaya antara dari nilai produksinya.

Rasio biaya antara berdasarkan Tabel I-O Tahun 2000 yang di update. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan metode deflasi dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) Kelompok Pendidikan, rekreasi dan olah raga sebagai deflatornya.

3.9.4 Sub Sektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga.

Sub sektor ini meliputi kegiatan jasa yang pada umumnya melayani perorangan dan rumah tangga seperti jasa perbengkelan/reparasi kendaraan, jasa reparasi lainnya, jasa pembantu rumah tangga dan jasa perorangan lainnya. Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku maupun konstan 2000 seperti pada penghitungan nilai tambah sub sektor jasa hiburan. Berikut ini disajikan Tabel 3.25 memuat NTB atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 untuk setiap subsektor Jasa-jasa.

Tabel 3.25 NTB Jasa-jasa di Temanggung Tahun 2006-2010 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pemerintahan	374.583,60	414.627,82	514.012,82	562.092,16	645.546,55
2. Sosial Kemasyarakatan	56.575,82	61.958,40	69.354,18	75.270,77	81.496,38
3. Hiburan	591,61	660,18	735,13	837,77	914,64
4. Perorangan & RT	41.662,88	45.126,41	48.550,88	52.463,80	58.611,91
	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
1. Pemerintahan	227.102,95	235.183,11	260.880,49	270.926,96	292.327,38
2. Sosial Kemasyarakatan	39.343,67	41.532,40	45.043,71	46.615,48	48.683,64

3. Hiburan	417,72	444,77	467,29	514,82	549,37
4. Perorangan & RT	25.039,29	25.958,59	27.117,34	28.148,84	29.885,74

Tabel : 1
Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2006- 2010
(Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	978.740,94	1.157.267,71	1.271.594,20	1.434.561,54	1.678.614,52
- Tanaman Bahan Makanan	689.433,95	777.735,75	843.495,04	934.792,83	1.160.442,02
- Perkebunan	120.726,64	171.380,82	176.614,11	205.634,03	213.125,38
- Peternakan	145.229,86	168.277,76	202.704,23	226.578,66	250.371,29
- Kehutanan	16.423,10	29.276,05	34.112,98	50.262,19	35.402,42
- Perikanan	6.927,39	10.597,33	14.667,84	17.293,83	19.273,41
2. Pertambangan dan Penggalian	40.479,30	42.608,63	49.106,27	52.210,61	52.999,07
3. Industri Pengolahan	637.359,54	711.652,70	788.637,80	830.775,87	896.500,93
- Industri Besar/Sedang	326.506,55	370.906,61	412.256,95	431.206,70	463.930,07
- Industri Kecil dan Rumah Tangga	310.852,99	340.746,09	376.380,85	399.569,17	432.570,86
4. Listrik dan Air Bersih	35.205,90	38.830,57	42.757,10	46.977,87	53.293,54
- Listrik	32.517,34	35.635,93	39.381,25	42.214,50	47.877,71
- Air Bersih	2.688,56	3.194,64	3.375,85	4.763,37	5.415,83
5. Bangunan	183.583,77	204.356,28	239.709,84	259.677,38	283.801,44
6. Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	535.273,06	610.300,93	692.502,94	753.667,95	843.836,89
- Perdagangan Besar & Eceran	422.008,54	490.674,49	550.505,94	598.777,37	671.336,87
- Hotel	1.569,71	1.788,42	2.146,83	2.357,60	2.659,75
- Rumah Makan	111.694,81	117.838,02	139.850,17	152.532,98	169.840,27
7. Pengangkutan dan Komunikasi	188.237,80	204.914,15	233.766,50	246.832,04	265.160,71
- Pengangkutan	146.849,30	156.950,69	176.606,23	185.496,84	198.669,76
- Komunikasi	41.388,50	47.963,46	57.160,27	61.335,20	66.490,95
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	138.389,96	153.047,74	175.211,32	187.284,49	208.243,72
- Bank	60.261,17	68.183,57	79.474,56	86.412,69	96.869,45
- Lembaga Keuangan Bukan Bank	13.277,86	14.525,89	16.095,49	17.652,85	20.300,50
- Persewaan Bangunan	58.763,25	63.596,68	71.804,42	74.655,46	81.496,17
- Jasa Perusahaan	6.087,68	6.741,60	7.836,85	8.563,49	9.577,60
9. Jasa	473.413,91	522.372,81	632.653,00	690.664,50	786.569,48
- Jasa Pemerintahan	374.583,60	414.627,82	514.012,82	562.092,16	645.546,55
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	56.575,82	61.958,40	69.354,17	75.270,77	81.496,38
- Jasa Hiburan	591,61	660,18	735,13	837,77	914,64
- Jasa Perorangan	41.662,88	45.126,41	48.550,88	52.463,80	58.611,91
PDRB	3.210.684,18	3.645.351,52	4.125.938,97	4.502.652,25	5.069.020,30

Tabel : 2
Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2006 – 2010
(Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	659.400,70	686.154,61	678.834,70	720.499,20	746.849,38
- Tanaman Bahan Makanan	473.908,35	470.339,08	458.970,00	484.272,98	518.963,85
- Perkebunan	83.895,15	104.364,75	97.114,57	104.394,55	97.301,00
- Peternakan	88.606,18	92.689,92	103.254,49	106.812,99	111.172,42
- Kehutanan	8.636,34	12.974,07	12.526,55	17.156,88	10.981,28
- Perikanan	4.354,68	5.786,79	6.969,09	7.861,80	8.430,83
2. Pertambangan dan Penggalian	21.481,76	21.428,69	22.582,19	22.667,38	21.362,04
3. Industri Pengolahan	419.532,74	433.189,95	450.025,73	459.175,28	476.539,03
- Industri Besar/Sedang	197.284,93	204.525,29	211.348,79	214.008,98	220.271,38
- Industri Kecil dan Rumah Tangga	222.247,81	228.664,66	238.676,94	245.166,30	256.267,65
4. Listrik dan Air Bersih	17.469,29	18.977,44	20.234,21	21.115,30	22.986,46
- Listrik	15.689,94	16.996,61	18.201,40	18.984,54	20.808,83
- Air Bersih	1.779,35	1.980,83	2.032,81	2.130,76	2.177,63
5. Bangunan	109.675,93	113.090,51	119.385,22	122.861,42	126.300,37
6. Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	349.645,72	365.774,69	382.525,72	396.758,34	411.579,03
- Perdagangan	279.683,86	294.650,20	304.582,25	316.427,81	328.495,55
- Hotel	890,79	949,38	1.005,48	1.063,79	1.093,45
- Rumah Makan	69.071,07	70.175,11	76.937,99	79.266,74	81.989,03
7. Pengangkutan dan Komunikasi	110.026,00	117.284,52	124.171,48	129.456,27	137.484,04
- Pengangkutan	82.554,54	86.185,86	89.452,49	92.624,77	97.793,94
- Komunikasi	27.471,46	31.098,66	34.718,99	36.831,50	39.690,10
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	81.004,47	84.201,93	87.887,55	91.102,23	94.839,92
- Bank	34.301,67	36.308,41	38.559,29	39.816,01	41.933,01
- Lembaga Keuangan Bukan Bank	8.201,27	8.282,77	8.465,74	8.814,96	9.513,19
- Persewaan Bangunan	34.895,94	35.875,17	36.976,93	38.439,10	39.156,78
- Jasa Perusahaan	3.605,59	3.735,58	3.885,59	4.032,16	4.236,94
9. Jasa	291.903,63	303.118,87	333.508,82	346.206,11	371.446,13
- Jasa Pemerintahan	227.102,95	235.183,11	260.880,49	270.926,96	292.327,38
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	39.343,67	41.532,40	45.043,71	46.615,49	48.683,64
- Jasa Hiburan	417,72	444,77	467,29	514,82	549,37
- Jasa Perorangan	25.039,29	25.958,59	27.117,34	28.148,84	29.885,74
PDRB	2.060.140,24	2.143.221,21	2.219.155,63	2.309.841,53	2.409.386,40

Tabel : 3
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2006 - 2010
(Persen)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	30,48	31,74	30,82	31,86	33,11
- Tanaman Bahan Makanan	21,47	21,33	20,44	20,76	22,89
- Perkebunan	3,76	4,70	4,28	4,57	4,20
- Peternakan	4,52	4,62	4,91	5,03	4,94
- Kehutanan	0,51	0,80	0,83	1,12	0,70
- Perikanan	0,22	0,29	0,36	0,38	0,38
2. Pertambangan dan Penggalian	1,26	1,17	1,19	1,16	1,05
3. Industri Pengolahan	19,85	19,52	19,11	18,45	17,68
- Industri Besar/Sedang	10,17	10,17	9,99	9,58	9,15
- Industri Kecil dan Rumah Tangga	9,68	9,35	9,12	8,87	8,53
4. Listrik dan Air Bersih	1,10	1,07	1,03	1,04	1,05
- Listrik	1,01	0,98	0,95	0,94	0,94
- Air Bersih	0,09	0,09	0,08	0,10	0,11
5. Bangunan	5,72	5,61	5,81	5,77	5,60
6. Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	16,67	16,74	16,78	16,74	16,65
- Perdagangan	13,14	13,46	13,34	13,30	13,24
- Hotel	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
- Rumah Makan	3,48	3,23	3,39	3,39	3,35
7. Pengangkutan dan Komunikasi	5,86	5,63	5,67	5,48	5,23
- Pengangkutan	4,57	4,31	4,28	4,12	3,92
- Komunikasi	1,29	1,32	1,39	1,36	1,31
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	4,31	4,19	4,25	4,16	4,11
- Bank	1,88	1,87	1,93	1,92	1,91
- Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,41	0,40	0,39	0,39	0,40
- Persewaan Bangunan	1,83	1,74	1,74	1,66	1,61
- Jasa Perusahaan	0,19	0,18	0,19	0,19	0,19
9. Jasa	14,75	14,33	15,34	15,34	15,52
- Jasa Pemerintahan	11,67	11,37	12,46	12,48	12,74
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	1,76	1,70	1,68	1,67	1,61
- Jasa Hiburan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
- Jasa Perorangan	1,30	1,24	1,18	1,17	1,16
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel : 4
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2006 - 2010
(Persen)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	32,00	32,03	30,59	31,19	31,00
- Tanaman Bahan Makanan	23,00	21,95	20,68	20,97	21,54
- Perkebunan	4,07	4,87	4,38	4,52	4,04
- Peternakan	4,30	4,33	4,65	4,62	4,61
- Kehutanan	0,42	0,61	0,57	0,74	0,46
- Perikanan	0,21	0,27	0,31	0,34	0,35
2. Pertambangan dan Penggalian	1,04	1,00	1,02	0,98	0,89
3. Industri Pengolahan	20,37	20,21	20,28	19,88	19,78
- Industri Besar/Sedang	9,58	9,54	9,52	9,27	9,14
- Industri Kecil dan Rumah Tangga	10,79	10,67	10,76	10,61	10,64
4. Listrik dan Air Bersih	0,85	0,88	0,91	0,91	0,95
- Listrik	0,76	0,79	0,82	0,82	0,86
- Air Bersih	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
5. Bangunan	5,32	5,28	5,38	5,32	5,24
6. Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	16,97	17,07	17,24	17,18	17,08
- Perdagangan	13,58	13,75	13,72	13,70	13,63
- Hotel	0,04	0,04	0,05	0,05	0,05
- Rumah Makan	3,35	3,28	3,47	3,43	3,40
7. Pengangkutan dan Komunikasi	5,34	5,47	5,59	5,61	5,71
- Pengangkutan	4,01	4,02	4,03	4,01	4,06
- Komunikasi	1,33	1,45	1,56	1,60	1,65
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	3,94	3,92	3,96	3,94	3,94
- Bank	1,67	1,69	1,74	1,72	1,74
- Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,40	0,39	0,38	0,38	0,39
- Persewaan Bangunan	1,69	1,67	1,67	1,66	1,63
- Jasa Perusahaan	0,18	0,17	0,18	0,18	0,18
9. Jasa	14,17	14,14	15,03	14,99	15,41
- Jasa Pemerintahan	11,02	10,97	11,76	11,73	12,13
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	1,91	1,94	2,03	2,02	2,02
- Jasa Hiburan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
- Jasa Perorangan	1,22	1,21	1,22	1,22	1,24
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel : 5
Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2006 - 2010
(Tahun 2000 = 100)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	174,13	205,89	226,23	255,23	298,65
- Tanaman Bahan Makanan	180,28	203,37	220,56	244,43	303,44
- Perkebunan	123,23	174,93	180,27	209,89	217,54
- Peternakan	193,01	223,64	269,39	301,12	332,74
- Kehutanan	466,26	831,17	968,49	1.426,98	1.005,10
- Perikanan	238,73	365,20	505,48	595,98	664,20
2. Pertambangan dan Penggalian	230,11	242,21	279,15	296,79	301,27
3. Industri Pengolahan	193,52	216,08	239,45	252,25	272,21
- Industri Besar/Sedang	226,70	257,52	286,23	299,39	322,11
- Industri Kecil dan Rumah Tangga	167,74	183,87	203,10	215,61	233,42
4. Listrik dan Air Bersih	290,77	320,71	353,14	387,99	440,16
- Listrik	298,14	326,73	361,07	387,05	438,97
- Air Bersih	223,83	265,97	281,05	396,57	450,89
5. Bangunan	219,71	244,57	286,88	310,78	339,65
6. Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	197,86	225,60	255,98	278,59	311,92
- Perdagangan	188,72	219,43	246,19	267,77	300,22
- Hotel	250,40	285,29	342,46	376,08	424,28
- Rumah Makan	241,31	254,58	302,13	329,53	366,93
7. Pengangkutan dan Komunikasi	225,00	244,94	279,42	295,04	316,95
- Pengangkutan	232,71	248,72	279,87	293,96	314,83
- Komunikasi	201,33	233,31	278,05	298,36	323,44
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	207,08	229,01	262,17	280,24	311,60
- Bank	215,11	243,39	283,70	308,46	345,79
- Lembaga Keuangan Bukan Bank	262,73	287,42	318,48	349,30	401,69
- Persewaan Bangunan	190,82	206,52	233,17	242,43	264,64
- Jasa Perusahaan	205,14	227,18	264,08	288,57	322,74
9. Jasa	199,67	220,32	266,83	291,30	331,74
- Jasa Pemerintahan	204,12	225,94	280,10	306,30	351,78
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	171,94	188,30	210,78	228,76	247,68
- Jasa Hiburan	177,26	197,80	220,26	251,01	274,05
- Jasa Perorangan	204,71	221,72	238,55	257,77	287,98
PDRB	193,09	219,23	248,13	270,79	304,85

Tabel : 6
Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2006 - 2010
(Tahun 2000 = 100)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	117,32	122,08	120,77	128,19	132,87
- Tanaman Bahan Makanan	123,92	122,99	120,01	126,63	135,70
- Perkebunan	85,63	106,53	99,13	106,56	99,32
- Peternakan	117,75	123,18	137,22	141,95	147,74
- Kehutanan	245,19	368,34	355,64	487,10	311,77
- Perikanan	150,07	199,42	240,17	270,93	290,54
2. Pertambangan dan Penggalian	122,11	121,81	128,37	128,85	121,43
3. Industri Pengolahan	127,38	131,53	136,64	139,42	144,69
- Industri Besar/Sedang	136,98	142,00	146,74	148,59	152,94
- Industri Kecil dan Rumah Tangga	119,93	123,39	128,79	132,29	138,28
4. Listrik dan Air Bersih	144,28	156,74	167,12	174,39	189,85
- Listrik	143,86	155,84	166,88	174,06	190,79
- Air Bersih	148,14	164,91	169,24	177,40	181,30
5. Bangunan	131,26	135,35	142,88	147,04	151,16
6. Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	129,25	135,21	141,40	146,66	152,14
- Perdagangan	125,08	131,77	136,21	141,51	146,90
- Hotel	142,10	151,45	160,39	169,70	174,43
- Rumah Makan	149,22	151,61	166,22	171,25	177,13
7. Pengangkutan dan Komunikasi	131,51	140,19	148,42	154,74	164,34
- Pengangkutan	130,83	136,58	141,76	146,78	154,98
- Komunikasi	133,63	151,28	168,89	179,16	193,07
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	121,21	125,99	131,51	136,32	141,91
- Bank	122,44	129,61	137,64	142,13	149,69
- Lembaga Keuangan Bukan Bank	162,28	163,89	167,51	174,42	188,24
- Persewaan Bangunan	113,32	116,50	120,08	124,82	127,15
- Jasa Perusahaan	121,50	125,88	130,94	135,87	142,78
9. Jasa	123,11	127,84	140,66	146,02	156,66
- Jasa Pemerintahan	123,75	128,16	142,16	147,64	159,30
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	119,57	126,22	136,89	141,67	147,96
- Jasa Hiburan	125,16	133,27	140,01	154,25	164,60
- Jasa Perorangan	123,03	127,54	133,24	138,31	146,84
PDRB	123,90	128,89	133,46	138,91	144,90

Tabel : 7
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2006 - 2010
(Persen)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	17,50	18,24	9,88	12,82	17,01
- Tanaman Bahan Makanan	13,44	12,81	8,46	10,82	37,58
- Perkebunan	47,95	41,96	3,05	16,43	20,67
- Peternakan	17,20	15,87	20,46	11,78	23,52
- Kehutanan	11,61	78,26	16,52	47,34	3,78
- Perikanan	38,44	52,98	38,41	17,90	31,40
2. Pertambangan dan Penggalian	4,63	5,26	15,25	6,32	7,93
3. Industri Pengolahan	13,79	11,66	10,82	5,34	13,68
- Industri Besar/Sedang	17,14	13,60	11,15	4,60	12,53
- Industri Kecil dan Rumah Tangga	10,48	9,62	10,46	6,16	14,93
4. Listrik dan Air Bersih	3,39	10,30	10,11	9,87	24,64
- Listrik	3,14	9,59	10,51	7,19	21,57
- Air Bersih	6,40	18,82	5,67	41,10	60,43
5. Bangunan	14,51	11,32	17,30	8,33	18,39
6. Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	15,23	14,02	13,47	8,83	21,85
- Perdagangan	16,22	16,27	12,19	8,77	21,95
- Hotel	10,79	13,93	20,04	9,82	23,89
- Rumah Makan	11,71	5,50	18,68	9,07	21,44
7. Pengangkutan dan Komunikasi	9,78	8,86	14,08	5,59	13,43
- Pengangkutan	10,25	6,88	12,52	5,03	12,49
- Komunikasi	8,17	15,89	19,17	7,30	16,32
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	9,73	10,59	14,48	6,89	18,85
- Bank	11,74	13,15	16,56	8,73	21,89
- Lembaga Keuangan Bukan Bank	11,11	9,40	10,81	9,68	26,13
- Persewaan Bangunan	7,44	8,23	12,91	3,97	13,50
- Jasa Perusahaan	9,81	10,74	16,25	9,27	22,21
9. Jasa	10,50	10,34	21,11	9,17	24,33
- Jasa Pemerintahan	11,14	10,69	23,97	9,35	25,59
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	5,82	9,51	11,94	8,53	17,51
- Jasa Hiburan	7,85	11,59	11,35	13,96	24,42
- Jasa Perorangan	11,42	8,31	7,59	8,06	20,72
PDRB	13,99	13,54	13,18	9,13	12,58

Tabel : 8
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2006 - 2010
(Persen)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	1,44	4,06	-1,07	6,14	3,66
- Tanaman Bahan Makanan	0,11	-0,75	-2,42	5,51	7,16
- Perkebunan	4,94	24,40	-6,95	7,50	-6,79
- Peternakan	4,32	4,61	11,40	3,45	4,08
- Kehutanan	2,16	50,23	-3,45	36,96	-35,99
- Perikanan	30,28	32,89	20,43	12,81	7,24
2. Pertambangan dan Penggalian	-1,18	-0,25	5,38	0,38	-5,76
3. Industri Pengolahan	4,63	3,26	3,89	2,03	3,78
- Industri Besar/Sedang	5,99	3,67	3,34	1,26	2,93
- Industri Kecil dan Rumah Tangga	3,45	2,89	4,38	2,72	4,53
4. Listrik dan Air Bersih	2,46	8,63	6,62	4,35	8,86
- Listrik	2,75	8,33	7,09	4,30	9,61
- Air Bersih	-0,07	11,32	2,62	4,82	2,20
5. Bangunan	4,29	3,11	5,57	2,91	2,80
6. Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	4,80	4,61	4,58	3,72	3,74
- Perdagangan	4,53	5,35	3,37	3,89	3,81
- Hotel	4,43	6,58	5,91	5,80	2,79
- Rumah Makan	5,90	1,60	9,64	3,03	3,43
7. Pengangkutan dan Komunikasi	4,26	6,60	5,87	4,26	6,20
- Pengangkutan	4,77	4,40	3,79	3,55	5,58
- Komunikasi	2,75	13,20	11,64	6,08	7,76
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	3,20	3,95	4,38	3,66	4,10
- Bank	4,32	5,85	6,20	3,26	5,32
- Lembaga Keuangan Bukan Bank	3,73	0,99	2,21	4,13	7,92
- Persewaan Bangunan	2,07	2,81	3,07	3,95	1,87
- Jasa Perusahaan	2,51	3,61	4,02	3,77	5,08
9. Jasa	3,69	3,84	10,03	3,81	7,29
- Jasa Pemerintahan	3,76	3,56	10,93	3,85	7,90
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	3,08	5,56	8,45	3,49	4,44
- Jasa Hiburan	4,93	6,48	5,06	10,17	6,71
- Jasa Perorangan	4,02	3,67	4,46	3,80	6,17
PDRB	3,31	4,03	3,54	4,09	4,31

Tabel : 9
Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto
Kabupaten Temanggung Tahun 2006 - 2010
(Tahun 2000 = 100)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	148,43	168,66	187,32	199,11	224,76
- Tanaman Bahan Makanan	145,48	165,36	183,78	193,03	223,61
- Perkebunan	143,90	164,21	181,86	196,98	219,04
- Peternakan	163,90	181,55	196,32	212,13	225,21
- Kehutanan	190,16	225,65	272,33	292,96	322,39
- Perikanan	159,08	183,13	210,47	219,97	228,61
2. Pertambangan dan Penggalian	188,44	198,84	217,46	230,33	248,10
3. Industri Pengolahan	151,92	164,28	175,24	180,93	188,13
- Industri Besar/Sedang	165,50	181,35	195,06	201,49	210,62
- Industri Kecil dan Rumah Tangga	139,87	149,02	157,69	162,98	168,80
4. Listrik dan Air Bersih	201,53	204,61	211,31	222,48	231,85
- Listrik	207,25	209,66	216,36	222,36	230,08
- Air Bersih	151,10	161,28	166,07	223,55	248,70
5. Bangunan	167,39	180,70	200,79	211,36	224,70
6. Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	153,09	166,85	181,03	189,96	205,02
- Perdagangan	150,89	166,53	180,74	189,23	204,37
- Hotel	176,22	188,38	213,51	221,62	243,24
- Rumah Makan	161,71	167,92	181,77	192,43	207,15
7. Pengangkutan dan Komunikasi	171,08	174,72	188,26	190,67	192,87
- Pengangkutan	177,88	182,11	197,43	200,27	203,15
- Komunikasi	150,66	154,23	164,64	166,53	167,53
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	170,84	181,76	199,36	205,58	219,57
- Bank	175,68	187,79	206,11	217,03	231,01
- Lembaga Keuangan Bukan Bank	161,90	175,37	190,13	200,26	213,39
- Persewaan Bangunan	168,40	177,27	194,19	194,22	208,13
- Jasa Perusahaan	168,84	180,47	201,69	212,38	226,05
9. Jasa	162,18	172,33	189,70	199,50	211,76
- Jasa Pemerintahan	164,94	176,30	197,03	207,47	220,83
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	143,80	149,18	153,97	161,47	167,40
- Jasa Hiburan	141,63	148,43	157,32	162,73	166,49
- Jasa Perorangan	166,39	173,84	179,04	186,38	196,12
PDRB	155,85	170,09	185,92	194,93	210,39

Tabel : 10
Beberapa Agregat Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2000
Kabupaten Temanggung Tahun 2006 - 2010

Lapangan Usaha	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Atas Dasar Harga Berlaku					
a. PDRB (Juta Rp.)	3.210.684,17	3.645.351,52	4.125.938,97	4.502.652,25	5.069.020,30
b. Penyusutan (Juta Rp.)	224.966,39	254.027,19	296.422,07	319.698,51	349.583,18
c. PDRN Harga Pasar (Juta Rp.)	2.985.777,78	3.391.324,33	3.829.516,90	4.182.953,74	4.719.437,12
d. Pajak Tak Langsung Netto (Juta Rp.)	187.182,89	238.405,99	249.619,31	305.730,09	325.938,01
e. PDRN adbf / Pendapatan Regional (Juta Rp.)	2.798.534,89	3.152.918,34	3.579.897,59	3.877.223,65	4.393.499,11
f. Penduduk Pertengahan Tahun.	693.672	697.546	701.369	705.138	708.546
g. Pendapatan Regional Perkapita (Rp.)	4.034.377,76	4.520.014,94	5.104.157,14	5.498.531,71	6.200.725,30
h. PDRB Per kapita (Rp.)	4.628.533,62	5.225.965,77	5.882.693,67	6.385.490,85	7.154.116,04
II. Atas Dasar Harga Konstan					
a. PDRB (Juta Rp.)	2.060.140,22	2.143.221,21	2.219.155,63	2.309.841,53	2.409.386,40
b. Penyusutan (Juta Rp.)	144.760,79	152.484,47	159.866,19	165.627,43	172.475,71
c. PDRN Harga Pasar (Juta Rp.)	1.915.379,43	1.990.736,74	2.059.289,44	2.144.214,10	2.236.910,68
d. Pajak Tak Langsung Netto (Juta Rp.)	111.451,56	132.800,61	124.417,74	146.303,34	145.293,99
e. PDRN adbf / Pendapatan Regional (Juta Rp.)	1.803.927,87	1.857.936,13	1.934.821,70	1.997.910,76	2.091.616,69
f. Penduduk Pertengahan Tahun.	693.672	697.546	701.369	705.138	708.546
g. Pendapatan Regional Perkapita (Rp.)	2.600.548,77	2.663.532,05	2.758.635,90	2.833.361,36	2.951.984,33
h. PDRB Per kapita (Rp.)	2.969.905,42	3.072.515,96	3.164.034,37	3.275.729,76	3.400.465,74

Tabel : 11
Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor
Kabupaten Temanggung Tahun 2006 – 2010
(Juta Rupiah)

Kelompok Sektor	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Atas Dasar Harga Berlaku					
1. Sektor Primer	1.019.220,24	1.199.876,34	1.320.700,47	1.486.772,14	1.731.613,59
2. Sektor Sekunder	856.149,21	954.839,55	1.071.104,74	1.137.431,12	1.233.595,91
3. Sektor Tersier	1.335.314,73	1.490.635,63	1.734.133,76	1.878.448,99	2.103.810,81
Produk Domestik Regional Bruto	3.210.684,18	3.645.351,52	4.125.938,97	4.502.652,25	5.069.020,31
II. Atas Dasar Harga Konstan					
1. Sektor Primer	680.882,46	707.583,30	701.416,89	743.166,58	768.211,42
2. Sektor Sekunder	546.677,96	565.257,90	589.645,17	603.152,01	625.825,86
3. Sektor Tersier	832.579,82	870.380,01	928.093,57	963.522,94	1.015.349,12
Produk Domestik Regional Bruto	2.060.140,24	2.143.221,21	2.219.155,63	2.309.841,53	2.409.386,40

Keterangan :

Sektor Primer : Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Penggalian

Sektor Sekunder : Sektor Industri Pengolahan, Sektor Listrik dan Air Bersih, Sektor Bangunan

Sektor Tersier : Sektor Perdagangan, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi,

Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan, Sektor Jasa-jasa

Tabel : 12
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung
Tahun 2006 – 2010 (Persen)

Kelompok Sektor	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Atas Dasar Harga Berlaku					
1. Sektor Primer	31,74	32,92	32,01	33,02	34,16
2. Sektor Sekunder	26,67	26,19	25,96	25,26	24,34
3. Sektor Tersier	41,59	40,89	42,03	41,72	41,50
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
II. Atas Dasar Harga Konstan					
1. Sektor Primer	33,05	33,01	31,61	32,18	31,88
2. Sektor Sekunder	26,54	26,37	26,57	26,11	25,97
3. Sektor Tersier	40,41	40,61	41,82	41,71	42,14
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel : 13
Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung
Tahun 2006 – 2010 (Tahun 2000 = 100)

Kelompok Sektor	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Atas Dasar Harga Berlaku					
1. Sektor Primer	175,83	206,99	227,84	256,49	265,36
2. Sektor Sekunder	201,44	224,66	252,02	267,63	273,33
3. Sektor Tersier	202,90	226,50	263,50	285,43	295,11
Produk Domestik Regional Bruto	193,09	219,23	248,13	247,87	255,70
II. Atas Dasar Harga Konstan					
1. Sektor Primer	117,46	122,07	121,00	128,20	125,08
2. Sektor Sekunder	128,63	133,00	138,74	141,92	143,96
3. Sektor Tersier	126,51	132,25	141,02	146,40	148,61
Produk Domestik Regional Bruto	123,90	128,89	133,46	138,91	139,21

Tabel : 14
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung
Tahun 2006 – 2010 (Persen)

Kelompok Sektor	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Atas Dasar Harga Berlaku					
1. Sektor Primer	16,93	17,72	10,07	12,57	16,47
2. Sektor Sekunder	13,47	11,53	12,18	6,19	8,45
3. Sektor Tersier	12,16	11,63	16,34	8,32	12,00
Produk Domestik Regional Bruto	13,99	13,54	13,18	9,13	12,58
II. Atas Dasar Harga Konstan					
1. Sektor Primer	1,35	3,92	- 0,87	5,95	3,37
2. Sektor Sekunder	4,49	3,40	4,31	2,29	3,76
3. Sektor Tersier	4,18	4,54	6,63	3,82	5,38
Produk Domestik Regional Bruto	3,31	4,03	3,54	4,09	4,31

Tabel : 15
Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung
Tahun 2006 – 2010 (Tahun 2000 = 100)

Kelompok Sektor	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sektor Primer	149,69	169,57	188,29	200,06	225,41
2. Sektor Sekunder	156,61	168,92	181,65	188,58	197,11
3. Sektor Tersier	160,38	171,26	186,85	194,96	207,20
Produk Domestik Regional Bruto	155,85	170,09	185,92	194,93	210,39